

PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA /AND ITS SUBSIDIARIES

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)/
Consolidated financial statements as of June 30, 2026
and for the three months period ended (Unaudited)

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6 - 7	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8 - 9	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10 - 96	<i>Notes to the Consolidated FinancialStatements</i>

PT Ekadharna International Tbk.

MANUFACTURER OF SELF ADHESIVE TAPE

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2026

PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk DAN
ENTITAS ANAK

PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned :

Nama :	Judi Widjaja Leonardi	Name :	Name
Alamat Kantor :	Kawasan Industri Pasar Kemis Blok C-1, Jl. Raya Pasar Kemis, Tangerang 15560	Official Address :	Official Address
Nomor Telepon :	(021) 5900160	Phone Number :	Phone Number
Jabatan :	Presiden Direktur / President Director	Position :	Position
Nama :	Lie Phing	Name :	Name
Alamat Kantor :	Kawasan Industri Pasar Kemis Blok C-1, Jl. Raya Pasar Kemis, Tangerang 15560	Official Address :	Official Address
Nomor Telepon :	(021) 5900160	Phone Number :	Phone Number
Jabatan :	Direktur / Director	Position :	Position

Menyatakan bahwa :

State that :

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Ekadharna International Tbk dan Entitas Anaknya;
 - Laporan keuangan konsolidasian tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 - Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Ekadharna International Tbk.
- We are responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Ekadharna International Tbk and Its Subsidiaries;*
 - The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 - a. *All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;*
 - b. *The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
 - We are responsible for the internal control system of PT Ekadharna International Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Juli 2026

PT Ekadharna International Tbk

Direktur Utama
/ President Director

Direktur Keuangan
/ Finance Director

Judi Widjaja Leonardi

Lie Phing

Head Office / Factory :

Kawasan industri Pasar Kemis Blok C-1
Jl. Raya Pasar Kemis
Tangerang 15560 - Indonesia
Telp : (021) 590 0160 (Hunting)
Fax : (021) 590 0165

Branch Office :

Galeri Niaga Mediterania II
Blok L8 N/O
Pantai Indah Kapuk
Jakarta Utara 14460
Telp. : (021) 588 3092
Fax. : (021) 588 3095

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Notes	30-Jun-26	31-Dec-25	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2g,2i,4,35	53,866,127,867	80,233,733,527	Cash and cash equivalents
	2d, 2i, 2j			Investment in
Investasi pada instrumen ekuitas	5.35	151,233,196,000	146,266,467,000	equity instruments
Investasi pada obligasi	2i,2j,6,35	215,121,889,730	236,276,962,501	Investment in bonds
Deposito berjangka	2h,2i,7,35	98,477,374,557	79,743,355,024	Time deposits
Piutang usaha	2i,2k,8,35			Trade receivables
Pihak ketiga - neto		80,514,785,674	68,316,921,028	Third parties - net of
Pihak berelasi	2f,32	1,678,576,118	944,039,894	Related party
Piutang lain-lain	2i,2k,35	3,036,713,536	3,164,342,674	Other receivables
Persediaan	2i,9	205,010,578,364	184,968,944,105	Inventories
Pajak dibayar di muka	2u,19a	863,712,262	-	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar				Advance and prepaid
di muka	2m,10	8,764,365,322	2,829,162,548	expenses
Aset lancar lainnya	2i,35,11	1,242,078,416	1,045,385,261	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		819,809,397,846	803,789,313,562	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	2f,2i,2k,			Other receivables -
pihak berelasi	32.35	256,937,558	242,407,328	related party
Investasi pada	2d,2i,2j,			Investment in
instrumen ekuitas	5.35	53,746,346,184	53,746,346,184	equity instruments
Investasi pada entitas asosiasi	2n,2r,12	952,816,653	882,227,090	Investment in associate
Aset tetap - neto	2o,2r,13	488,265,676,151	492,278,343,985	fixed assets
Aset Hak Guna - Neto	2p,2r,14a	17,788,251,672	17,665,769,163	Right of Use Asset - net
Aset tak berwujud - Neto	2q,2r,15	20,515,500	34,379,000	Intangible asset - net
Uang muka perolehan -	2r,16			Advance for acquisition of-
aset tetap		250,605,000	277,250,000	fixed assets
Taksiran tagihan restitusi	2u,19b			Estimated claim for
pajak penghasilan		1,528,180,015	4,584,475,405	income tax refund
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		562,809,328,733	569,711,198,155	TOTAL NON CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1,382,618,726,579	1,373,500,511,717	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Notes	30-Jun-26	31-Dec-25	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2i, 17,35	7,688,581,902	4,326,610,293	Short-term bank loan
Utang usaha	2i, 18,35			Trade payables
Pihak ketiga		34,212,686,975	37,199,619,743	Third parties
Pihak berelasi	2f, 32	2,655,784,861	2,205,833,537	Related parties
Utang lain-lain	2i, 35	2,090,437,126	1,648,108,535	Other payables
Utang pajak	2u, 19c	4,724,662,639	3,051,036,151	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2d, 2i, 2s 20, 35	451,409,026	3,350,942,145	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	2i, 21, 35	3,788,254,415	2,192,565,585	Accrued expenses
Utang dividen	2i, 2v, 24, 35	1,713,361,249	2,056,464,838	Dividend payables
Bagian jangka pendek dari Liabilitas sewa	2d, 2i, 2p 14b, 35	1,222,241,596	1,078,595,050	Current portion of lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		58,547,419,789	57,109,775,877	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian jangka pendek	2d, 2i, 2p 14b, 35	17,928,884,783	17,536,993,122	Lease liabilities net of current portion
Liabilitas pajak tangguhan-neto	2d, 2u, 19d	7,692,092,298	8,275,302,055	Deferred tax liability-net
Liabilitas imbalan pasca kerja	2d, 2s, 20	31,000,242,927	31,000,242,927	Post-employment benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		56,621,220,008	56,812,538,104	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		115,168,639,797	113,922,313,981	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30-Jun-26	31-Dec-25	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp 10 per lembar saham				Rp 10 per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized capital - 8.000.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.493.875.000 saham	1b,22	34,938,750,000	34,938,750,000	Issued and fully paid - 3.493.875.000 shares
Tambahan modal disetor	23	138,490,000	138,490,000	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain :				Other components of equity:
Selisih transaksi				Difference arising from
perubahan ekuitas				changes in equity of
Entitas Anak	2c	(3,528,637,968)	(3,528,637,968)	Subsidiary
Selisih kurs karena				Exchange difference on
penjabaran laporan				translation of foreign
keuangan dalam				currency financial
mata uang asing	2e	57,158,663,841	45,759,293,984	statements
Keuntungan yang belum				Unrealized gains on
direalisasi atas perubahan				changes in fair value of
nilai wajar aset keuangan				financial assets at
pada nilai wajar melalui				fair value through other
penghasilan komprehensif lain	2i,2j,5,6	37,013,914,781	40,593,751,553	comprehensive income
Pengukuran kembali program				Remeasurement of
imbangan pasti	2s,20	(747,996,866)	(747,996,866)	defined benefit plans
Surplus revaluasi aset				Revaluation surplus of
tetap, neto	2o,13	312,637,662,522	313,708,758,725	fixed assets, net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan				
penggunaannya		7,200,000,000	7,200,000,000	Appropriated
Belum ditentukan				
penggunaannya		788,108,997,169	790,165,082,578	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat				Total equity attributable
diatribusikan kepada pemilik				to the owners of
entitas induk		1,232,919,843,479	1,228,227,492,006	the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	2c,25	34,530,243,303	31,350,705,730	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		1,267,450,086,782	1,259,578,197,736	TOTAL EQUITY
Jumlah LIABILITAS DAN EKUITAS		1,382,618,726,579	1,373,500,511,717	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30-Jun-26	30-Jun-25	
PENJUALAN NETO	2t,26	296,251,548,936	251,893,749,218	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2t,27	(186,761,037,296)	(179,241,253,748)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		109,490,511,640	72,652,495,470	GROSS PROFIT
Beban usaha	2t,28	(54,232,149,604)	(48,945,337,006)	Operating expenses
Pendapatan (Beban)				Other operating
Operasi lain	2t,5,19b,29	(22,205,873,684)	(4,326,509,207)	Income (expenses)
LABA USAHA		33,052,488,352	19,380,649,257	INCOME FROM OPERATIONS
Bagian atas laba (rugi) neto				Equity in net
entitas asosiasi	2n,12	17,510,595	(24,752,910)	income of an associate
Pendapatan keuangan	2t,4,6,7	7,550,529,757	7,757,632,770	Finance income
Biaya keuangan	2t,30	(801,193,251)	(861,220,339)	Finance costs
LABA SEBELUM				PROFIT BEFORE
PAJAK PENGHASILAN		39,819,335,453	26,252,308,778	INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	2u,19d	(8,322,104,492)	(5,367,422,310)	INCOME TAX
LABA TAHUN BERJALAN		31,497,230,961	20,884,886,468	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang akan				Items that will be
direklasifikasi ke laba rugi:				reclassified to profit or loss:
Penyesuaian akibat penjabaran				Translation adjustment
laporan keuangan dalam mata				of foreign currency
uang asing	2e	11,399,369,857	10,221,453,700	financial statements
Perubahan nilai wajar aset				Changes in fair value of
keuangan pada nilai wajar				financial assets at fair
melalui penghasilan				value through other
komprehensif lain	2i,2j,5,6	(4,589,534,323)	1,935,387,746	comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	2u,19d	1,009,697,551	(425,785,305)	Related income tax
Sub Jumlah		7,819,533,085	11,731,056,141	Sub total
Penghasilan (rugi) komprehensif				Other comprehensive
lain tahun berjalan		7,819,533,085	11,731,056,141	income (loss) for the year
TOTAL LABA KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE
TAHUN BERJALAN		39,316,764,046	32,615,942,609	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30-Jun-26</u>	<u>30-Jun-25</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	2c,31	28,317,693,388	21,616,988,894	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c,25	3,179,537,573	(732,102,426)	Non-controlling interest
Jumlah		<u>31,497,230,961</u>	<u>20,884,886,468</u>	Total
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	2c	36,137,226,473	33,348,045,035	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c,25	3,179,537,573	(732,102,426)	Non-controlling interest
Jumlah		<u>39,316,764,046</u>	<u>32,615,942,609</u>	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2w,31	<u>8.10</u>	<u>6.19</u>	Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Enam Months Period Ended June 30, 2026
(Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Komponen Ekuitas Lain/Other Components of Equity

		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Arising from Changes in Equity of a Subsidiary	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing/ Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements	Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Unrealized Gains on Changes in Fair Value of Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income*	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Plans*	Surplus Revaluasi Aset Tetap - Neto/ Revaluation Surplus of Fixed Assets - Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Catatan/ Notes									Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2025		34.938.750.000	138.490.000	(3.528.637.968)	22.261.865.536	34.464.444.225	(534.099.646)	297.062.019.464	7.200.000.000	767.071.991.327	1.159.074.822.938	32.645.592.716	1.191.720.415.654	Balance, January 1, 2025
Deklarasi dividen kas	2v,24	-	-	-	-	-	-	-	-	(31.444.875.000)	(31.444.875.000)	-	(31.444.875.000)	Declaration of cash dividends
Amortisasi surplus revaluasi aset tetap	2o,13	-	-	-	-	-	-	(774.547.689)	-	774.547.689	-	-	-	Amortization of revaluation surplus of fixed assets
Dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividends to non-controlling interests
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	21.616.988.894	21.616.988.894	(732.102.426)	20.884.886.468	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	2c,2e,2i, 2j,2o,2s, 5,6,20	-	-	-	10.221.453.700	1.509.602.444	-	-	-	-	11.731.056.144	-	11.731.056.144	Other comprehensive income for the year
Saldo 30 Juni 2025		34.938.750.000	138.490.000	(3.528.637.968)	32.483.319.236	35.974.046.669	(534.099.646)	296.787.471.775	7.200.000.000	758.018.652.910	1.160.977.992.976	31.913.490.290	1.192.891.483.266	Balance, June 30, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six Months Period Ended June 30, 2026
(Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Komponen Ekuitas Lain/Other Components of Equity													
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Arising from Changes in Equity of a Subsidiary	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing/ Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements	Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Unrealized Gains on Changes in Fair Value of Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income*	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Plans*	Surplus Revaluasi Aset Tetap - Neto/ Revaluation Surplus of Fixed Assets - Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
								Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo awal 1 Januari 2026	34.938.750.000	138.490.000	(3.528.637.968)	45.759.293.984	40.593.751.553	(747.996.866)	313.708.758.725	7.200.000.000	790.165.082.578	1.228.227.492.006	31.350.705.730	1.259.578.197.736	Beginning balance of January 01, 2026
Deklarasi dividen kas	2v,24	-	-	-	-	-	-	-	(31.444.875.000)	(31.444.875.000)	-	-	Declaration of cash dividends
Amortisasi surplus revaluasi aset tetap	2o,13	-	-	-	-	-	(1.071.096.203)	-	1.071.096.203	-	-	-	Amortization of revaluation surplus of fixed assets
Dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividends to non-controlling interests
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	28.317.693.388	28.317.693.388	3.179.537.573	31.497.230.961	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	2c,2e,2i, 2j,2o,2s, 5,6,20	-	-	-	11.399.369.857	(3.579.836.772)	-	-	-	7.819.533.085	-	7.819.533.085	Other comprehensive income for the year
Saldo 30 Juni 2026	34.938.750.000	138.490.000	(3.528.637.968)	57.158.663.841	37.013.914.781	(747.996.866)	312.637.662.522	7.200.000.000	788.108.997.169	1.232.919.843.479	34.530.243.303	1.267.450.086.782	Balance, June 30, 2026

*Neto setelah pajak/Net after tax.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30-Jun-26	30-Jun-25	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		283,319,148,066	257,280,213,456	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok		(198,916,116,086)	(152,977,079,649)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(46,203,764,224)	(41,610,309,987)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha		(17,938,782,310)	(13,339,753,953)	Payments of operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi		20,260,485,446	49,353,069,867	Cash generated from operations
Penerimaan dari pendapatan keuangan		7,550,529,757	6,975,124,269	Receipts from finance income
Pembayaran pajak penghasilan badan		(6,075,027,382)	(5,942,358,781)	Payments of corporate income tax
Pembayaran biaya keuangan		(155,254,148)	(1,190,619,530)	Payments of finance cost
Pembayaran lainnya		(3,634,580,147)	(7,466,396,533)	Other payments
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		17,946,153,526	41,728,819,292	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	13	502,373,784	68,902,486	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan dividen dari aktivitas investasi		12,706,146,666	-	Acquisition of property, plant and equipment, Dividends received from investing activities
Perolehan aset tetap dan aset hak guna	13, 14a	(3,653,973,454)	(13,039,078,443)	and acquisition right of use
Penempatan investasi pada obligasi dan (atau) sukuk	6	-	(91,779,670,000)	Placement of investment in bonds and (or) sukuk
Pencairan investasi pada obligasi dan (atau) sukuk	6	15,404,859,500	198,200,000,000	Withdrawal of investment bonds and (or) sukuk
Penempatan investasi pada instrumen ekuitas	5	(41,410,000,000)	(74,213,000,000)	Placement of investment in equity instrument
Uang muka perolehan aset tetap	16	(117,405,000)	(506,886,000)	Advances for acquisition of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(16,567,998,504)	18,730,268,043	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	17.37	18,133,475,727	23,057,485,898	Proceeds from short term Bank Loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	17.37	(14,771,504,118)	(29,226,519,255)	Payments of short term Bank Loans
Pembayaran dividen	24.35	(31,473,344,951)	(30,828,647,232)	Payments of dividends
Pembayaran liabilitas sewa	14b	(1,233,514,127)	(1,063,618,273)	Payments of lease liabilities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(29,344,887,469)	(38,061,298,862)	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30-Jun-26</u>	<u>30-Jun-25</u>	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(27,966,732,447)	22,397,788,473	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		1,599,126,787	1,183,599,207	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		80,233,733,527	89,822,670,664	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	<u>53,866,127,867</u>	<u>113,404,058,344</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi tambahan aktivitas arus kas diungkapkan dalam Catatan 37.

Supplementary cash flows information is disclosed in Note 37.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Ekadharm International Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama PT Ekadharm Widya Graphika berdasarkan Akta Notaris Raden Santoso, S.H. No. 71 tanggal 20 November 1981. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/12/12 tanggal 5 Juni 1982 dan didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta tanggal 23 September 1982 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56, Tambahan No. 2438 tanggal 13 Juli 1990.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 119 tanggal 13 Juni 2023, antara lain sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0080521 tanggal 19 Juni 2023.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha industri, perdagangan, jasa, pengangkutan, pembangunan, pertanian dan kehutanan. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan adalah di bidang pembuatan pita perekat dan memproduksi bahan pendukung terkait serta perdagangan umum. Perusahaan beroperasi secara komersial pada tahun 1981.

Perusahaan berkedudukan di Tangerang dengan 25 kantor cabang dan 23 kantor *stock point* di beberapa kota besar di Pulau Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan dan Sulawesi. Kantor pusat dan pabrik Perusahaan berlokasi di Kawasan Industri Pasar Kemis Blok C-1, Tangerang.

PT Ekadharm Inti Perkasa merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup").

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Ekadharm International Tbk ("the Company") was established in Jakarta under name of PT Ekadharm Widya Graphika based on Notarial Deed No. 71 of Raden Santoso, S.H. dated November 20, 1981. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/12/12 dated June 5, 1982 and has been registered in the State Court Office of Jakarta on September 23, 1982 and was published in Supplement No. 2438 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 dated July 13, 1990.

The Company's articles of association has been amended several times, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 119 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. dated June 13, 2023, among others concerning the changes of the Company's purposes and objectives. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Company's Articles of Association Amendment Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0080521 dated June 19, 2023.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities consists of industry, trading, services, transportation, construction, agriculture and forestry. Currently, the Company is engaged in manufacturing of self adhesive tapes and related supplementary materials, as well as general trading. The Company started its commercial operations in 1981.

The Company is domiciled in Tangerang with 25 branches and 23 stock point office in several big cities in Sumatera, Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi. The Company's head office and factory are located at Kawasan Industri Pasar Kemis Block C-1, Tangerang.

PT Ekadharm Inti Perkasa is the ultimate parent company of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group").

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 14 Agustus 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 6.500 per saham. Pada tanggal 10 Juni 1991, Perusahaan telah mencatatkan sebanyak 3.850.000 saham Perusahaan (1.000.000 saham merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel dan 2.850.000 saham milik pemegang saham lama) pada Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Berikut adalah kronologis jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan serta saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana sampai dengan tanggal 30 Juni 2026:

Keterangan	Jumlah Saham/ Number of Shares
Penawaran umum perdana saham dan pencatatan saham Perusahaan	1.000.000
Pencatatan saham Pendiri Perusahaan	2.850.000
Dividen saham	770.000
Dividen saham	462.000
Pembagian saham bonus	5.082.000
Dividen saham	1.016.400
Dividen saham	11.180.400
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham (stock split)	22.360.800
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 100 per saham (stock split)	178.886.400
Dividen saham	27.951.043
Pembagian saham bonus	27.951.043
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 100 menjadi Rp 50 per saham (stock split)	279.509.914
Pembagian saham bonus	139.755.000
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 50 menjadi Rp 10 per saham (stock split)	2.795.100.000
Jumlah	3.493.875.000

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering

On August 14, 1990, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently Financial Services Authority or OJK) to conduct initial public offering of 1,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 6,500 per share. On June 10, 1991, the Company listed its 3,850,000 shares (consisting of 1,000,000 new shares and 2,850,000 current shares already owned by existing shareholders) in the Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange).

The chronological overview of the Company's issued and fully paid shares and also listed shares in Indonesia Stock Exchange since the Initial Public Offering until June 30, 2026 is as follows:

Tanggal/ Date	Description
14 Agustus 1990/ August 14, 1990	Initial public offering and listing of the Company's shares
10 Juni 1991/ June 10, 1991	Listing of the Company's Founder shares
3 September 1991/ September 3, 1991	Stock dividend
6 Agustus 1992/ August 6, 1992	Stock dividend
18 Desember 1992/ December 18, 1992	Distribution of bonus shares
15 Agustus 1994/ August 15, 1994	Stock dividend
6 September 1999/ September 6, 1999	Stock dividend
6 September 1999/ September 6, 1999	Change in the par value of shares from Rp 1,000 to Rp 500 per share (stock split)
10 Februari 2004/ February 10, 2004	Change in the par value of shares from Rp 500 to Rp 100 per share (stock split)
8 Agustus 2006/ August 8, 2006	Stock dividend
8 Agustus 2006/ August 8, 2006	Distribution of bonus shares
31 Oktober 2006/ October 31, 2006	Change in the par value of shares from Rp 100 to Rp 50 per share (stock split)
7 Juli 2011/ July 7, 2011	Distribution of bonus shares
22 Agustus 2022/ August 22, 2022	Change in the par value of shares from Rp 50 to Rp 10 per share (stock split)
	Total

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in Millions of Rupiah)	
				30-Jun-26	31-Des-25	30-Jun-26	31-Des-25
<u>Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/Held Directly by the Company</u>							
PT Ekadharna Mitra Niaga ("EMN")	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2006	99,00%	99,00%	3.854	2.574
Visko industries Sdn. Bhd. ("Visko")	Malaysia	Pembuatan dan pemasaran pita perekat /Manufacturing and marketing of self adhesive tapes	2009	77,95%	77,95%	271.877	232.395
<u>Dimiliki Melalui Visko/Held Through Visko</u>							
Visko Marketing Sdn. Bhd. ("Visko Marketing")	Malaysia	Distributor pita perekat/ Distributor of self adhesive tapes	2013	100,00%	100,00%	19	44

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 12 Agustus 2021 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Rusnaldy, S.H. No. 23 pada tanggal yang sama, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Commissioners:

Komisaris Utama (Komisaris Independen)	:	Emil Bachtiar	:
Komisaris	:	Rudy Kurniawan Leonardi	:

Direksi:

Direktur Utama	:	Judi Widjaja Leonardi	:
Direktur	:	Lie Phing	:

Manajemen kunci meliputi anggota Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Emil Bachtiar	:
Anggota	:	Ancella A. Hermawan	:
Anggota	:	Agustin Setya Ningrum	:

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries

As of June 30, 2026 and 2025, the Company has direct or indirect ownership in the following subsidiaries:

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated August 12, 2021 as covered by Notarial Deed No. 23 of Rusnaldy, S.H. on the same date, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2026 and 2025 are as follows:

Board of

President Commissioner (Independent Commissioner)	:
Commissioner	:

Board of Directors:

President Director	:
Director	:

Key management includes the members of Board of Directors. Key management personnel has the authority and responsibility to plan, direct and control the Company's activities.

The composition of the Company's Audit Committee as of June 30, 2026 is as follows:

Chairman	:
Member	:
Member	:

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Emil Bachtiar	:
Anggota	:	Ancella A. Hermawan	:
Anggota	:	Agustin Setya Ningrum	:

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, jumlah karyawan Grup masing-masing adalah sejumlah 598 dan 599 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juli 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 is as follows:

Chairman	:	Emil Bachtiar	:
Member	:	Ancella A. Hermawan	:
Member	:	Agustin Setya Ningrum	:

As of June 30, 2026 and 2025, the Group has 598 and 599 employees (unaudited), respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on July 30, 2026.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consists of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan di dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi keuangan baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi;
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- Jumlah penjualan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

**Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised financial accounting standards as disclosed in Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern entity.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affects:

- The application of accounting policies;
- The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;
- The reported amounts of sales and expenses during the reporting year.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revision to accounting estimates are recognized in the year which the estimate is revised and in any future year affected of these estimate revised.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada Catatan 3.

Tahun buku Grup adalah dari tanggal 1 Januari sampai 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah Indonesia yang merupakan mata uang fungsional Grup kecuali untuk entitas anak tertentu.

b. Perubahan Standar Keuangan Akuntansi

Penerapan standar akuntansi keuangan baru dan amandemen yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 di bawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau sebelumnya:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Standar akuntansi keuangan baru dan amandemen yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak penerapan standar akuntansi keuangan baru dan amandemen tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

**Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

Significant accounting estimates, assumptions and judgments applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The Group's financial reporting year is from January 1 to December 31.

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group except for certain subsidiaries.

**b. Changes to the Financial Accounting
Standards**

The adoption of the following new financial accounting standards and amendments which are effective on or after January 1, 2025, did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported in the current or prior financial years:

- PSAK 117, "Insurance Contracts"; and
- Amendment to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

New financial accounting standards and amendments that have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2025, and for which early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure".
- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

As of the date of completion of the consolidated financial statements, management is still evaluating the impact of the adoption of these new financial accounting standards and amendments and has not yet determined their impact on the consolidated financial statements.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 1c. Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut:

- i) Pengendalian atas *investee* (misal, adanya hak untuk memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1c. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Control over the investee (i.e., existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of investee);
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether Group has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of subsidiaries acquired or disposed during the period are included in the consolidated financial statements from the date of the Group gains control until the date of the Group ceases to control the subsidiaries.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan nonpengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan saldo KNP mempunyai saldo rugi. KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Seluruh saldo akun, transaksi, penjualan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Grup atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian serta disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak tertentu yang dicatat dalam Ringgit Malaysia sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Rupiah Indonesia dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sedangkan akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Akun laba rugi dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata tahun tersebut. Selisih kurs yang timbul sebagai akibat dari penjabaran ini disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing" serta disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss of non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Group, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

All significant intra and inter-group balances, transactions, sales and expenses, and unrealized profits or losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at the fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

The Group's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "Difference Arising from Changes in Equity of a Subsidiary" under the equity section of the consolidated statement of financial position and presented as part of other component equity.

For consolidation purpose, assets and liabilities of certain subsidiaries which are recorded in Malaysian Ringgit as the functional currency, are translated into Indonesian Rupiah using the prevailing exchange rates at consolidated statement of financial position date, and equity accounts are translated using the historical rates. Profit or loss accounts are translated using prevailing average exchange rate for the year. Differences arising from translation are presented in the consolidated statement of financial position as part of equity under "Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements" and presented as part of other components of equity.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) Untuk diperdagangkan,
- iii) Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) Kas dan setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam waktu paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai lancar bila:

- i) Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) Untuk diperdagangkan,
- iii) Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam waktu paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs tengah pada tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) Expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) Held primarily for the purpose of trading,
- iii) Expected to be realized within 12 months after the reporting date, or
- iv) Cash and cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting date.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) Expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) Held primarily for the purpose of trading,
- iii) Due to be settled within 12 months after the reporting date, or
- iv) There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currency are recorded in Indonesian Rupiah currency at the exchange rates prevailing at the time of transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated to Indonesian Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia. Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities are recognized in the current year operations.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Laporan keuangan Visko Industries Sdn. Bhd. (Visko) disusun dan disajikan berdasarkan Ringgit Malaysia (MYR), yang merupakan mata uang fungsional Visko. Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dan non moneter Visko pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah Indonesia dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Akun laba rugi dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama tahun pelaporan. Selisih kurs yang timbul disajikan sebagai "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing" pada penghasilan komprehensif lain dan pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30-Jun-26
1 Euro Eropa (EUR)	20.360,31
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	17.856
1 Dolar Singapura (SGD)	13.806,02
1 Ringgit Malaysia (MYR)	4.392,10

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Transaksi dan saldo material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

The financial statements of Visko Industries Sdn. Bhd. (Visko) is maintained in Malaysian Ringgit (MYR), which is the functional currency of Visko. For the consolidation purposes, assets and liabilities both monetary and non-monetary of Visko at the reporting date are translated into Indonesian Rupiah using the exchange rate at the reporting date. Profit or loss accounts are translated at the average rate of exchange during the reporting year. The resulting foreign exchange difference is presented as "Exchange difference on translation of foreign currency financial statements" in the other comprehensive income and in the equity section in the consolidated statement of financial position.

As of June 30, 2026 and 2025, the rates of exchange used were as follows:

31-Dec-25	
19.753	1 European Euro (EUR)
16.782	1 United States Dollar (USD)
13.069	1 Singapore Dollar (SGD)
4.144	1 Malaysian Ringgit (MYR)

f. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with third parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 32.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks and time deposit with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**h. Deposito Berjangka yang Dibatasi
Penggunaannya**

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya dicatat dan disajikan pada akun "Deposito Berjangka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Aset keuangan pada NWLR.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

h. Restricted Time Deposits

Time deposits which are pledged as collateral and restricted for use are recorded and presented as "Time Deposits" in the consolidated statement of financial position.

i. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Financial assets at FVTPL.*

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets measured at amortized cost include cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables and other current assets.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

- ii. Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian kredit ekspektasian atau pembalikan diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di penghasilan komprehensif lain ("PKL"). Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Aset keuangan Grup yang diukur pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang) adalah investasi pada obligasi.

- iii. Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tak terbatalan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memiliki investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- ii. Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and expected credit losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income ("OCI"). Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is reclassified to profit or loss.

The Group's financial assets measured at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments) is investment in bonds.

- iii. Financial assets at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established.

The Group has investment in equity instruments which classified as financial assets at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

iv. Aset keuangan pada NWLR

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Grup memiliki investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada NWLR.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki oleh Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

iv. Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in profit or loss.

The Group has investment in equity instruments which classified as financial assets designated at FVTPL.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, Group has retained the risks and rewards of ownership. When Group has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui cadangan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, cadangan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui cadangan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk pelanggan dan lingkungan ekonomi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the customers and the economic environment.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang bank, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang dividen dan liabilitas sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities are classified as loans and borrowings are recognized at fair value, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as bank loan, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, dividend payables and lease liabilities.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

i. Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

i. Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**ii. Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (utang dan pinjaman)**

**(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang
Dikenakan Bunga**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai biaya keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrua dan utang dividen dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

**ii. Financial liabilities at amortized cost (loans
and borrowings)**

**(i) Long-term Interest-bearing Loans and
Borrowings**

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses and dividend payables are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract discharged or cancelled or expired.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

j. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada NWPKL.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts of financial liability is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

j. Fair Value Measurement

The Group measures financial assets and financial liabilities at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. The Group also measures certain recoverable amounts of the Cash Generating Units ("CGU") using fair value less cost of disposal and certain financial assets at FVOCI.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- ii) Tingkat 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Tingkat 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

j. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participants that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, by maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market price in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian. Piutang dihapusbukkan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak, kecuali untuk Visko yang menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada tahun penurunan nilai atau kerugian terjadi.

m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan.

Investasi pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas, dimana nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi, termasuk penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

k. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except where the effect of discounting is immaterial, less allowance for expected credit losses. Receivables are written-off when they are determined to be not collectible.

l. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method, except for Visko which is using the first-in, first-out (FIFO) method. Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the year in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in market value of inventories due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at end of the year. Provision for decline in market value of inventories and all losses of inventories are recognized as an expense in the year the impair or loss occurs.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

n. Investment in an Associate

An associate is an entity in which the Group have significant influence.

Investment in an associate is accounted for and recorded using the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net assets of the associate, including dividend received from the associate since the date of acquisition.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Grup mengakui bagian laba entitas asosiasi yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ini adalah keuntungan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas asosiasi, oleh karena itu, laba setelah pajak.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi bagian kepemilikannya dalam entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah bagian Grup diturunkan hingga nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Grup mempunyai kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi selanjutnya melaporkan laba, Grup mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas kerugian yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun berdasarkan tahun pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

n. Investment in an Associate (continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognize its share of any changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The Group recognizes share in profit of associate which shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to owners of the associate and, therefore, is profit after tax.

If the Group's share in losses of associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred constructive obligations or legal or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared based on the same reporting period as the Group's reporting year.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In this case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, investasi pada entitas asosiasi dari entitas anak tertentu yang dicatat dalam Ringgit Malaysia dijabarkan ke dalam Rupiah Indonesia dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

o. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa hak atas tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain hak atas tanah dan bangunan menggunakan model biaya. Entitas Anak menerapkan kebijakan akuntansi model biaya untuk seluruh aset tetapnya.

Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan disajikan sebesar nilai wajar sedangkan untuk aset lainnya disajikan dengan menggunakan biaya perolehan. Seluruh aset tetap disajikan dengan menggunakan dasar pencatatan tersebut, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, apabila ada.

Penilaian terhadap hak atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai aset independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi hak atas tanah dan bangunan dicatat pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap".

Surplus revaluasi aset tetap yang telah disajikan dalam ekuitas akan dipindahkan ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau sejalan dengan penggunaan aset tetap.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

n. Investment in an Associate (continued)

At the reporting date, investment in an associate from certain subsidiary which are recorded in Malaysian Ringgit are translated to Indonesian Rupiah using the exchange rate at the reporting date.

o. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its acquisition price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The Company applies revaluation model as accounting policy of landrights and buildings. For fixed assets other than landrights and buildings, it applies cost model. The Subsidiaries apply cost model as accounting policy for all of their fixed assets.

The Company's landrights and buildings are presented at fair value while for other fixed assets are presented using historical cost. All fixed assets are presented by using these measurement basis, less accumulated depreciation and impairment loss, if any.

Valuation of landrights and buildings is performed by external independent asset valuer with certain qualification. Valuation is performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued assets does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increase in the carrying amount arising from revaluation are recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation Surplus of Fixed Assets".

The revaluation surplus of fixed assets which presented in equity is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized or in line with the use of fixed assets.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Aset Tetap (lanjutan)

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap, kecuali hak atas tanah, dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	10 - 20	5% - 10%	Buildings
Mesin	8 - 10	10% - 12,5%	Machineries
Kendaraan bermotor	5	20%	Motor vehicles
Peralatan kantor	4 - 10	10% - 25%	Office equipments
Perlengkapan pabrik	5	20%	Factory equipments
Perabotan kantor	4 - 10	10% - 25%	Furniture and fixtures
Instalasi	5 - 20	5% - 20%	Installation

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari tambahan nilai tercatat aset hak atas tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

o. Fixed Assets (continued)

All maintenance and repair cost which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in profit or loss upon occurrence. At each of end reporting year, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciations are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

Depreciation of fixed assets, except for landrights, starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

All costs incurred in connection with the acquisition of landrights are recognized as the acquisition cost of landrights. The legal cost incurred when the landrights was first acquired is recognized as part of the carrying value of landrights. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over landrights is recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the landrights, whichever is shorter.

Landrights is not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of landrights is likely or definitely not obtainable.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

p. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal kontrak atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

o. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is presented as part of fixed assets and is stated at cost. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction of fixed assets is completed and ready for its intended use. Construction in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

p. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- 1. The Group has the right to operate the asset;*
- 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Grup berupa perangkat lunak.

Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

p. Leases (continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of either the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Short-term leases and leases of low value assets

The Group has chosen not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

q. Intangible Asset

Intangible asset held by the Group is software.

Intangible asset is recognized if, and only if, the acquisition cost can be measured reliably and is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Group.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Aset Takberwujud (lanjutan)

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 5 (lima) tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Masa manfaat ekonomis dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

q. Intangible Asset (continued)

Software which is not an integral part of a related hardware is stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, until it is ready to be used for its intended purpose. Subsequent expenditure on software is capitalized as part of software cost only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than the originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as an expense when incurred.

Software with a finite useful life is amortized using the straight-line method over its estimated useful life, which is 5 (five) years.

Amortization is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.

Estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each reporting year.

r. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap tahun pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam tahun sebelumnya akan dipulihkan dalam laba rugi apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

s. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pasca kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja sebagaimana diatur oleh Undang-Undang No. 6/2023 (UU Cipta Kerja - "UUCK"). UUCK menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UUCK adalah program manfaat pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**r. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each ending annual reporting year as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss or an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

s. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonuses and incentive.

Post-employment benefits

The Group provides post-employment benefits as arranged under Job Creation Law No. 6/2023 (the Job Creation Law - "UUCK"). UUCK sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under UUCK represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan yang dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

s. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position is the present value of the defined benefits obligation at reporting date which calculated by independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi setelah dikurangi diskon, retur, insentif dan pajak pertambahan nilai yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atau barang atas jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah diterima oleh pelanggan (pada suatu titik waktu) dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Jumlah pendapatan yang diakui didasarkan pada pertimbangan yang diterima Grup sebagai imbalan untuk mentransfer barang yang dijanjikan kepada pelanggan, setelah dikurangi potongan penjualan dan disesuaikan dengan pengembalian yang diharapkan serta penyesuaian harga.

Untuk potongan penjualan, pengembalian dan penyesuaian harga, Grup menggunakan metode yang paling mungkin dalam memperkirakan jumlah tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

t. Revenue and Expense Recognition

The Group have adopted PSAK 115, "Revenue from Contract with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer goods or services to a customer that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been received by customer (a point in time) at an amount that reflects the consideration to which the Group expect to be entitled in exchange for those goods. The Group have generally concluded that the Group is the principal in regulating its revenue.

The amount of revenue recognized is based on the consideration that the Group received in exchange for transferring promised goods to the customers, net of the sales discount and adjusted for expected returns and price adjustments.

For sales discount, returns and price adjustment, the Group uses most likely method in estimating the amount.

Expenses are recognized when incurred using the accrual basis.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

u. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Group, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of Current Income Tax Expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada setiap akhir tahun pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau entitas bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

u. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting year and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax assets to be utilized. At the end of each reporting year, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the entity intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Penjualan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang terkait; dan
- ii. Piutang dan utang yang berkaitan dengan transaksi dengan PPN disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Dividen

Dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal ketika dividen tersebut disetujui atau diumumkan oleh para pemegang saham.

w. Laba per Saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal pelaporan dan oleh karenanya, labar per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

u. Taxation (continued)

Value Added Tax (VAT)

Sales, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- i. VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the tax office, is recognized as part of the acquisition cost of assets or as part of the related expenses; and
- ii. Receivables and payables relating to transactions with VAT are presented including the amount of VAT.

The net amount of VAT which recoverable from, or payable to, the tax office is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

v. Dividend

Dividend to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated statement of financial position in the date in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

w. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of reporting year and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as of the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

x. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari kegiatan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Penjualan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Rincian informasi segmen tersebut diungkapkan dalam Catatan 34.

y. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dipulihkan.

z. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomis sangat kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomis.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

x. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the activities that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment element reported is the measure that is reported to the chief operating decision maker for the purpose of making decisions to allocate resources to the segment and assessing its performance.

Segment sales, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

The financial information reported is based on information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. Details of the segment information are disclosed in Note 34.

y. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of obligation. Provisions are reviewed at the end of each reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

z. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari penjualan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang berpengaruh dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan dari setiap entitas.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 109 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2i.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

aa. Events After the Reporting Period

Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Group as of consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of sales, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from primary economic environment where the entity operates. It is the currency that mainly influences sales and cost of goods sold of each respective entity.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2i.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak -
Grup sebagai Lessee

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Uncertain Tax Exposure

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Renewal and Termination Options in the Contract -
Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") atas piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif gagal bayar yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor usaha Grup, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisa kembali. Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang KKE pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 83.363.780.783 dan Rp 70.655.687.154. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan Catatan 8.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate Expected Credit Loss ("ECL") for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast for economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 8.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for expected credit losses as of June 30, 2026 and 2025 amounted to Rp 83.363.780.783 and Rp 70.655.687.154, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 205.010.578.364 dan Rp 184.968.944.105. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan Catatan 9.

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Value of Inventories

Allowance for decline in market value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of the inventories, their market selling prices and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories as of June 30, 2026 and 2025 amounted to Rp 205,010,578,364 and Rp 184,968,944,105, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Impairment Test of Non-Current Assets

Non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each of end financial reporting year and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban pokok penjualan dan beban usaha dan menurunkan nilai tercatat atas aset tetap tersebut.

Nilai tercatat neto aset tetap Grup pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 488.265.676.151 dan Rp 492.278.343.985. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13.

Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap tertentu Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai aset independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi, dan tingkat kenaikan penjualan dan biaya. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") dari Suatu Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik jika diperlukan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Fixed Assets (continued)

It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded cost of goods sold and operating expenses and decrease of the carrying value of fixed assets.

The net carrying value of the Group's fixed assets as of June 30, 2026 and 2025 amounted to Rp 488,265,676,151 and Rp 492,278,343,985, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

Revaluation of Fixed Assets

The Company's certain fixed assets revalued depends on its selection of specific assumptions used by the independent asset valuer in calculating such amounts. Those assumptions include among others: discount rate, exchange rate, inflation rate, and increase rate in sales and cost. The Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

Estimation of the Incremental Loan Interest Rate ("IBR") of a Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, Group uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain specific estimates as necessary.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial dan menggunakan asumsi termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diharapkan. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun pelaporan dengan menggunakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar karyawan dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi-asumsi penting lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja Grup pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 31.000.242.927 dan Rp 31.000.242.927. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk tahun pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap penjualan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions including the discount rate and expected salary increment rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits liability.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting year using interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflow expected to be required to settle the pension obligations.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions are in part based on the current market conditions.

The carrying amount of the Group's post-employment benefits liability as of June 30, 2026 and 2025 amounted to Rp 31,000,242,927 and Rp 31,000,242,927, respectively. Further details are disclosed in Note 20.

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting year and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting year.

This forecast is based on the Group's past results and future expectations on sales and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30-Jun-26	31-Dec-25
Kas		
Rupiah Indonesia	441,975,125	245,044,116
Dolar Amerika Serikat	8,606,592	8,088,924
Ringgit Malaysia	12,728,160	22,136,637
Jumlah kas	463,309,877	275,269,677
Bank		
Rupiah Indonesia		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28,416,873,336	44,847,611,225
PT Bank Central Asia Tbk	1,462,621,087	1,545,538,562
PT Bank Central Asia Tbk Syariah	31,103,519	69,573,043
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,737,606	1,911,520
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	472,166,387	1,784,430,563
AmBank (M) Berhad	5,693,955,791	5,793,522,530
Ringgit Malaysia		
AmBank (M) Berhad	1,785,154,100	1,754,212,739
Malayan Banking Berhad	695,888,275	534,376,470
RHB Islamic Bank Berhad	69,721,829	76,553,643
Dolar Singapura		
AmBank (M) Berhad	314,366,264	126,574,996
Euro Eropa		
AmBank (M) Berhad	822,770	797,168
Jumlah bank	38,944,410,964	56,535,102,459
Setara kas - deposito berjangka		
Rupiah Indonesia		
Bank Central Asia	10,000,000,000	20,000,000,000
Ringgit Malaysia		
AmBank (M) Berhad	4,458,407,026	3,423,361,391
Jumlah setara kas - deposito berjangka	14,458,407,026	23,423,361,391
Jumlah kas dan setara kas	53,866,127,867	80,233,733,527

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consists of:

Cash on hand
Indonesian Rupiah
United States Dollar
Malaysian Ringgit
Total cash on hand
Cash in bank
Indonesian Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
AmBank (M) Berhad
Malaysian Ringgit
AmBank (M) Berhad
Malayan Banking Berhad
RHB Islamic Bank Berhad
SiD
AmBank (M) Berhad
European Euro
AmBank (M) Berhad
Total cash in banks
Cash equivalents - time deposits
Indonesian Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
Malaysian Ringgit
AmBank (M) Berhad
Total cash equivalents - time deposits
Total cash and cash equivalents

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Saldo kas di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Seluruh saldo kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30-Jun-26
Rupiah Indonesia	2.75% - 3%
Ringgit Malaysia	1,75%

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(continued)**

Cash in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks.

The annual interest rates for time deposits are as follows:

	31-Dec-25	
2,96% - 3,06%		Indonesian Rupiah
3,30%		Malaysian Ringgit

Interest income from cash in banks and time deposits is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

5. INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS

Investasi pada instrumen ekuitas terdiri dari:

Penyajian investasi pada instrumen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30-Jun-26	31-Dec-25
Kuotasian		
Efek Saham:		
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	120,085,000,000	104,100,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	35,584,000,000	35,584,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	25,425,000,000	-
PT Asahimas Flat Glass Tbk	7,792,685,705	7,792,685,705
PT Buana Finance Tbk	1,221,504,848	1,221,504,848
Selain kuotasian		
PT. Sliontec Ekadharm Indonesia	3,134,250,000	3,134,250,000
Jumlah	193,242,440,553	151,832,440,553
Keuntungan neto yang belum direalisasi	11,737,101,631	48,180,372,631
Nilai Wajar	204,979,542,184	200,012,813,184

5. INVESTMENT IN EQUITY INSTRUMENTS

Investment in equity instruments consist of:

The presentation of investment in equity instruments in the consolidated statement of financial position are as follows:

	30-Jun-26	31-Dec-25	
			Quoted
			Equity securities:
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
			PT Asahimas Flat Glass Tbk
			PT Buana Finance Tbk
			Unquoted
			PT. Sliontec Ekadharm Indonesia
			Total
			Unrealized gains
			Fair Value

	30-Jun-26	31-Dec-25	
Bagian lancar	151.233.196.000	146.266.467.000	Current portion
Bagian tidak lancar	53.746.346.184	53.746.346.184	Non-current portion
Jumlah	204.979.542.184	200.012.813.184	Total

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS (lanjutan)

Mutasi keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

5. INVESTMENT IN EQUITY INSTRUMENTS (continued)

Movements of unrealized gains on changes in fair value of investment in equity instruments during the year are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026/
Year Ended June 30, 2026**

	Kuotasian/ Quoted	Selain kuotasian/ Unquoted	Jumlah/Total	
Saldo awal tahun	(2.431.723.554)	50.612.096.185	48.180.372.631	Balance at beginning of year
Perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi selama tahun berjalan	(36.443.271.000)	-	(36.443.271.000)	Fair value changes recognized in profit or loss during the year
Perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan	-	-	-	Fair value changes recognized in other comprehensive income during the year
Saldo akhir tahun	(38.874.994.554)	50.612.096.185	11.737.101.631	Balance at end of year

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/
Year Ended December 31, 2025**

	Kuotasian/ Quoted	Selain kuotasian/ Unquoted	Jumlah/Total	
Saldo awal tahun	3.064.314.446	45.756.986.291	48.821.300.737	Balance at beginning of year
Perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi selama tahun berjalan	(5.496.038.000)	-	(5.496.038.000)	Fair value changes recognized in profit or loss during the year
Perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan	-	4.855.109.894	4.855.109.894	Fair value changes recognized in other comprehensive income during the year
Saldo akhir tahun	(2.431.723.554)	50.612.096.185	48.180.372.631	Balance at end of year

Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas - saham kuotasian dicatat pada pendapatan (beban) operasi lain lain masing-masing sebesar Rp (36.443.271.000) dan Rp (5.496.038.000) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Catatan 29).

Perusahaan memiliki investasi pada saham yang tercatat di bursa dan mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pada tahun 2023, investasi tersebut diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, selanjutnya investasi tersebut direklasifikasi sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi pada tahun 2025 sehingga keuntungan yang belum direalisasi yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 8.996.815.446 telah direklasifikasi ke laba rugi.

Unrealized gain (loss) on changes in fair value of investment in equity instruments - quoted shares are recognized in other operating income (expenses) amounting to Rp (36.443.271.000) and Rp (5.496.038.000), respectively, for the years ended June 30, 2026 and 2025, respectively (Note 29).

The Company has investment in shares which traded in stock exchange and have a quoted price in an active market. In 2023, the investment was classified as financial asset at fair value through other comprehensive income, then these investment was reclassified as financial asset at fair value through profit or loss in 2025 therefore the unrealized gains which previously recognized in other comprehensive income of Rp 8,996,815,446 has been reclassified to profit or loss.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS (lanjutan)

Perusahaan memiliki 10.500 saham atau 15% kepemilikan saham pada PT Sliontec Ekadharma Indonesia ("SEI") dengan harga perolehan sebesar Rp 3.134.250.000. Penyertaan saham ini tidak tercatat di bursa dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Tingkat nilai wajar investasi Grup pada saham kuotasian dan selain kuotasian yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

**5. INVESTMENT IN EQUITY INSTRUMENTS
(continued)**

The Company has 10,500 shares or 15% ownership in PT Sliontec Ekadharma Indonesia ("SEI") with acquisition cost of Rp 3,134,250,000. This investment is not traded in stock exchange and does not have a quoted price in an active market and classified as financial asset at fair value through other comprehensive income.

The level of fair value of the Group's investment in quoted and unquoted shares is shown on the table below:

30 Juni 2026 / June 30, 2026					
Investasi saham	Jumlah/Total	Level 1	Level 2	Level 3	Investment in shares
Kuotasian	151.233.196.000	151.233.196.000	-	-	Quoted
Selain kuotasian	53.746.346.184	-	-	53.746.346.184	Unquoted
Jumlah	204.979.542.184	151.233.196.000	-	53.746.346.184	Total
31 Desember 2025 / December 31, 2025					
Investasi saham	Jumlah/Total	Level 1	Level 2	Level 3	Investment in shares
Kuotasian	146.266.467.000	146.266.467.000	-	-	Quoted
Selain kuotasian	53.746.346.184	-	-	53.746.346.184	Unquoted
Jumlah	200.012.813.184	146.266.467.000	-	53.746.346.184	Total

6. INVESTASI PADA OBLIGASI

Rincian investasi pada obligasi dalam mata uang Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

6. INVESTMENT IN BONDS

Details of investment in bonds denominated in Indonesian Rupiah currency are as follows:

30 Juni 2026 / June 30, 2026				
		Premium yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized premium</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>			
Obligasi				<i>Bonds</i>
Obligasi Pemerintah	150.900.000.000	1.062.038.016	151.962..038.016	<i>Government bonds</i>
Obligasi korporasi	65.540.000.000	778.211.000	66.318.211.000	<i>Corporate bonds</i>
Jumlah	216.440.000.000	1.840.249.016	218.280.249.016	<i>Total</i>
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi			(3.158.359.286)	<i>Unrealized losses on changes in fair value of investment</i>
Neto			215.121.889.730	<i>Net</i>

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. INVESTASI PADA OBLIGASI (lanjutan)

Rincian investasi pada obligasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2025 / December 31, 2025			
	Nilai nominal/ Nominal value	Premium yang belum diamortisasi/ Unamortized premium	Nilai tercatat/ Carrying value	
Obligasi				Bonds
Obligasi Pemerintah	151.305.000.000	1.976.057.462	153.281.057.462	Government bonds
Obligasi korporasi	80.540.000.000	1.024.730.000	81.564.730.000	Corporate bonds
Jumlah	231.845.000.000	3.000.787.462	234.845.787.462	Total
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi			1.431.175.039	Unrealized profit on changes in fair value of investment
Neto			236.276.962.501	Net

Mutasi keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi pada obligasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements of unrealized gain (losses) on changes in fair value of investment in bonds during the year are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal		
	30-Jun-26	31-Des-25	
Saldo awal tahun	1.431.175.039	(1.571.801.385)	Balance at beginning of year
Perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan	(4.589.534.324)	3.002.976.424	Fair value changes recognized in other comprehensive income during the year
Saldo akhir tahun	(3.158.359.285)	1.431.175.039	Balance at end of year

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, investasi pada obligasi berdenominasi dalam mata uang Rupiah Indonesia dengan masing-masing tingkat bunga tahunan berkisar antara 4,9% sampai dengan 8,4% dan akan jatuh tempo dalam berbagai tanggal dari tahun 2026 sampai 2028.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, investment in bonds are denominated in Indonesian Rupiah currency with annual interest rates ranging from 4.9% to 8.4% and will mature on various dates from 2026 to 2028.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi pada obligasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

Based on the assessment of management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of investment in bonds as of June 30, 2026 and 2025.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini merupakan deposito berjangka milik Visko (Entitas Anak) pada AmBank (M) Berhad (pihak ketiga) dengan rincian sebagai berikut:

	30-Jun-26
Tidak dibatasi penggunaannya:	
Dolar Amerika Serikat	88.346.990.925
Dibatasi penggunaannya:	
Ringgit Malaysia	10.130.383.632
Jumlah	98.477.374.557

Deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diterima oleh Entitas Anak (Catatan 17).

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30-Jun-26
Tidak dibatasi penggunaannya:	
Dolar Amerika Serikat	1.75%
Dibatasi penggunaannya:	
Ringgit Malaysia	1.75%

8. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan:

	30-Jun-26
Pihak ketiga	
Pelanggan dalam negeri	66,036,127,573
Pelanggan luar negeri	15,649,077,092
Jumlah	81,685,204,665
Dikurangi cadangan	
kerugian penurunan nilai	(1,170,418,991)
Jumlah pihak ketiga - neto	80,514,785,674
Pihak berelasi (Catatan 32)	1,678,576,118
Jumlah - neto	82,193,361,792

7. TIME DEPOSITS

This account represents time deposits owned by Visko (Subsidiary) at AmBank (M) Berhad (third party) with details as follows:

	31-Dec-25	
		Unrestricted:
	70.270.197.579	United States Dollar
		Restricted:
	9.473.157.445	Malaysian Ringgit
Jumlah	79.743.355.024	Total

Unrestricted time deposits represent time deposits with maturities more than 3 (three) months at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

Restricted time deposits is pledged as collateral for bank loan facilities which is obtain by a Subsidiary (Note 17).

The annual interest rates for time deposits are as follows:

	31-Dec-25	
		Unrestricted:
	3,70% - 3,75%	United States Dollar
		Restricted:
	3,70% - 3,75%	Malaysian Ringgit

8. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables are as follows:

a. By customers:

	31-Dec-25	
		Third parties
	64,038,932,379	Domestic customer
	5,672,714,881	Foreign customer
Jumlah	69,711,647,260	Total
Dikurangi cadangan		Less allowance for
kerugian penurunan nilai	(1,394,726,232)	impairment losses
Jumlah pihak ketiga - neto	68,316,921,028	Total third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 30)	944,039,894	Related party (Note 30)
Jumlah - neto	69,260,960,922	Total - net

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

b. Berdasarkan umur:

	30-Jun-26	31-Dec-25
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	57,154,056,088	46,900,626,627
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	16,092,824,233	17,465,955,287
31 - 60 hari	5,775,608,726	3,664,232,440
61 - 90 hari	199,110,615	156,986,253
Lebih dari 90 hari	2,463,605,003	1,523,846,653
Sub Jumlah	81,685,204,665	69,711,647,260
Dikurangi cadangan		
kerugian penurunan nilai	(1,170,418,991)	(1,394,726,232)
Jumlah pihak ketiga - neto	80,514,785,674	68,316,921,028
Pihak berelasi		
Belum jatuh tempo	20,252,545	53,746,856
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	267,015,017	233,500,092
31 - 60 hari	1,391,308,556	656,792,946
Jumlah pihak berelasi	1,678,576,118	944,039,894
Jumlah - neto	82,193,361,792	69,260,960,922

c. Berdasarkan mata uang:

	30-Jun-26	31-Dec-25
Rupiah	58,580,878,157	57,832,402,803
Dolar Amerika Serikat	16,931,347,471	6,563,007,920
Ringgit Malaysia	7,475,501,961	6,260,276,431
Dolar Singapura	376,053,194	-
Sub jumlah	83,363,780,783	70,655,687,154
Dikurangi cadangan		
kerugian penurunan nilai	(1,170,418,991)	(1,394,726,232)
Jumlah - neto	82,193,361,792	69,260,960,922

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

Details of trade receivables are as follows:
(continued)

b. by aging

Third parties
Not yet due
Past due
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Sub total
Less allowance for
impairment losses
Total third parties - net
Related party
Not yet due
Past due
1 - 30 days
31 - 60 days
Total related parties
Total - net

c. By currencies:

Rupiah
United States Dollar
Malaysian Ringgit
Singapore Dollar
Sub total
Less allowance for
impairment losses
Total - net

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30-Jun-26
Saldo awal tahun	1.394.726.232
Penyisihan(pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 28)	(222.947.702)
Penghapusan selama tahun berjalan	(1.359.539)
Saldo akhir tahun	1.170.418.991

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.

Berdasarkan penelaahan atas kolektabilitas piutang usaha, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekpektasian adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

9. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	30-Jun-26
Barang jadi	114.796.922.838
Barang dalam proses	64.171.492.657
Bahan baku	20.978.649.741
Bahan pembantu	4.272.132.438
Suku cadang	791.380.690
Jumlah	205.010.578.364

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, jumlah persediaan bahan baku yang dibebankan sebagai pemakaian bahan baku pada beban pokok penjualan masing-masing adalah sebesar Rp 171.993.347.217 dan Rp 140.117.745.519 (Catatan 27).

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements of allowance for expected credit losses of trade receivables are as follows:

	31-Dec-25	
Saldo awal tahun	1.643.132.758	Balance at beginning of year
Penyisihan(pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 28)	133.905.054	Provision (Recovery) during the year (Note 28)
Penghapusan selama tahun berjalan	(382.311.580)	Written-off during the year
Saldo akhir tahun	1.394.726.232	Balance at end of year

Details of transactions and balances with related parties are disclosed in Note 32.

Based on reviews of collectability of the trade receivables, management believes that allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses due to uncollectible trade receivables. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade receivables.

9. INVENTORIES

Details of inventories are as follows:

	31-Dec-25	
Barang jadi	110.903.014.928	Finished goods
Barang dalam proses	50.067.754.780	Work in process
Bahan baku	19.428.697.424	Raw materials
Bahan pembantu	3.870.234.193	Indirect materials
Suku cadang	699.242.780	Spareparts
Jumlah	184.968.944.105	Total

For the years ended June 30, 2026 and 2025, raw material inventories charged to raw materials used under cost of goods sold amounted to Rp 171.993.347.217 and Rp 140.117.745.519, respectively (Note 27).

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 84.876.293.491 dan MYR 8.200.000 pada tanggal 30 Juni 2026 dan Rp 61.914.000.000 dan MYR 8.200.000 pada tanggal 30 Juni 2026. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai pasar persediaan sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan penurunan nilai pasar persediaan.

9. INVENTORIES (continued)

Inventories are insured against fire and other possible risks to a third party insurance companies with a total coverage of Rp 84.876.293.491 and MYR 8,200,000 as of June 30, 2026 and Rp 61,914,000,000 and MYR 8,200,000 as of June 30, 2026, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

Based on the review result of physical condition and net realizable value of inventories at the reporting date, management believes that there is no indication of decline in market value on inventories, therefore no allowance for decline in market value of inventories was provided.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30-Jun-26
Uang muka	7.271.411.794
Biaya dibayar di muka:	
Asuransi	412.368.090
Lain-lain	1.080.585.438
Jumlah	8.764.365.322

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31-Des-25	
	2.281.420.568	Advances
		Prepaid expenses:
	185.340.685	Insurance
	362.401.295	Others
Total	2.829.162.548	

11. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan setoran jaminan kepada pihak ketiga.

11. OTHER CURRENT ASSETS

This account represents security deposits to third parties.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

12. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

This account consists of:

30 Juni 2026							
Perubahan selama Tahun Berjalan/ Changes During the Year							
Entitas/Entity	Bidang Usaha/ Business	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Bagian atas Rugi Neto/ Equity in Net Loss	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference on Translation of Financial Statements	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
<u>Investasi pada Entitas Asosiasi/</u> <u>Investment in an Associate</u> <u>Metode Ekuitas/Equity Method</u>							
Visko Marketing Thailand Co. Ltd.	Distributor pita perekat/ Distributor of self adhesive tape	Thailand	45%	882.227.090	17.510.595	53.078.968	952.816.653

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

**12. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE
(continued)**

31 Desember 2025							
Perubahan selama Tahun Berjalan/ Changes During the Year							
Entitas/Entity	Bidang Usaha/ Business	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Bagian atas Rugi Neto/ Equity in Net Loss	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference on Translation of Financial Statements	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
<u>Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in an Associate</u>							
<u>Metode Ekuitas/Equity Method</u>							
Visko Marketing Thailand Co. Ltd.	Distributor pita perekat/ Distributor of self adhesive tape	Thailand	45%	789.200.996	(20.620.525)	113.646.6192	882.227.090

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026/Year Ended June 30, 2026						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Tercatat						
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Carrying Value</u>
Hak atas tanah	353.801.931.381	-	-	-	-	353.801.931.381
Bangunan	126.386.204.060	-	(361.161.364) ²⁾	-	3.626.275.780	129.651.318.476
Mesin	161.882.399.195	132.256.961	(975.649.643) ²⁾	-	7.962.808.479	169.001.814.992
Kendaraan bermotor	25.790.891.846	408.308.378	(523.509.091) ²⁾	144.050.000 ¹⁾	111.997.528	25.931.738.661
Peralatan kantor	14.956.972.844	95.583.785	(99.089.756) ³⁾	-	229.631.233	15.183.098.106
Perlengkapan pabrik	11.256.706.070	75.203.520	-	-	352.541.942	11.684.451.532
Perabotan kantor	4.774.551.207	41.760.811	(4.115.000) ³⁾	-	99.375.525	4.911.572.543
Instalasi	16.366.813.393	-	-	-	768.331.242	17.135.144.635
Aset dalam penyelesaian	-	2.900.860.000	-	-	-	2.900.860.000
Jumlah Nilai Tercatat	715.216.469.996	3.653.973.455	(1.963.524.854)	144.050.000 ¹⁾	13.150.961.729	730.201.930.326
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	34.648.615.062	3.703.512.319	(361.161.364) ²⁾	-	2.061.513.508	40.052.479.525
Mesin	137.975.835.116	5.165.347.506	(975.649.643) ²⁾	-	7.144.983.493	149.310.516.472
Kendaraan bermotor	22.239.592.215	589.298.933	(523.509.091) ²⁾	-	111.997.528	22.417.379.585
Peralatan kantor	13.120.761.228	335.187.864	(99.089.756) ³⁾	-	203.844.690	13.560.704.026
Perlengkapan pabrik	7.803.274.252	322.316.057	-	-	182.243.168	8.307.833.477
Perabotan kantor	3.606.808.662	186.354.460	(4.115.000) ³⁾	-	91.267.527	3.880.315.649
Instalasi	3.543.239.476	754.180.015	-	-	109.605.950	4.407.025.441
Jumlah Akumulasi Penyusutan	222.938.126.011	11.056.197.154	(1.378.749.643)	-	9.905.455.864	241.936.254.175
Nilai Tercatat Neto	492.278.343.985					488.265.676.151
						<u>Net Carrying Value</u>

Catatan/Notes:

¹⁾ Reklasifikasi dari uang muka perolehan aset tetap ke aset tetap (Catatan 16)/Reclassification from advances for acquisition of fixed assets to fixed assets (Note 16).

²⁾ Penjualan aset tetap/Sales of fixed assets.

³⁾ Penghapusan aset tetap/Written-off of fixed assets.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/Year Ended December 31, 2025								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Eliminasi/ Elimination	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Tercatat								Carrying Value
<i>Pemilikan langsung</i>								<i>Direct ownership</i>
Hak atas tanah	339.879.779.076	2.537.581.384	-	-	-	11.384.570.921	-	353.801.931.381
Bangunan	116.242.690.034	7.244.037.043	-	697.321.521 ¹⁾	(12.270.722.407)	6.775.400.173	7.697.477.696	126.386.204.060
Mesin	141.637.210.472	3.308.733.771	-	33.840.000 ¹⁾	-	-	16.902.614.952	161.882.399.195
Kendaraan bermotor	24.177.295.285	722.929.596	(417.079.545) ²⁾	1.070.009.910 ¹⁾	-	-	237.736.600	25.790.891.846
Peralatan kantor	13.824.438.413	711.677.012	(47.261.440) ³⁾	17.700.000 ¹⁾	-	-	450.418.859	14.956.972.844
Perlengkapan pabrik	8.844.013.355	1.828.611.527	-	-	-	-	584.081.188	11.256.706.070
Perabotan kantor	3.891.084.106	703.676.520	(28.559.358) ³⁾	-	-	-	208.349.939	4.774.551.207
Instalasi	13.546.724.462	1.189.156.000	-	-	-	-	1.630.932.931	16.366.813.393
Jumlah Nilai Tercatat	662.043.235.203	18.246.402.853	(417.079.545) ²⁾ (75.820.798) ³⁾	1.818.871.431 ¹⁾	(12.270.722.407)	18.159.971.094	27.711.612.165	715.216.469.996
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
<i>Pemilikan langsung</i>								<i>Direct ownership</i>
Bangunan	36.335.277.757	6.376.362.247	-	-	(12.270.722.407)	-	4.207.697.465	34.648.615.062
Mesin	114.119.767.973	9.305.064.150	-	-	-	-	14.551.002.993	137.975.835.116
Kendaraan bermotor	21.317.029.139	1.101.906.021	(417.079.545) ²⁾	-	-	-	237.736.600	22.239.592.215
Peralatan kantor	12.097.074.259	650.744.945	(47.261.440) ³⁾	-	-	-	420.203.464	13.120.761.228
Perlengkapan pabrik	6.906.832.380	541.891.231	-	-	-	-	354.550.641	7.803.274.252
Perabotan kantor	3.147.717.963	300.945.029	(28.559.358) ³⁾	-	-	-	186.705.028	3.606.808.662
Instalasi	2.031.601.479	1.363.545.946	-	-	-	-	148.092.051	3.543.239.476
Jumlah Akumulasi Penyusutan	195.955.300.950	19.640.459.569	(417.079.545) ²⁾ (75.820.798) ³⁾	-	(12.270.722.407)	-	20.105.988.242	222.938.126.011
Nilai Tercatat Neto	466.087.934.253							492.278.343.985

Catatan/Notes:

¹⁾ Reklasifikasi dari uang muka perolehan aset tetap ke aset tetap (Catatan 16)/Reclassification from advances for acquisition of fixed assets to fixed assets (Note 16).

²⁾ Penjualan aset tetap/Sales of fixed assets.

³⁾ Penghapusan aset tetap/Written-off of fixed assets.

Penyusutan aset tetap dibebankan pada operasi sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets was charged to operations as follows:

	30-Jun-26	30-Jun-25	
Beban pokok penjualan (catatan 27)	7,838,417,053	6,708,900,224	Cost of goods sold (Note 27)
Beban penjualan (catatan 28)	2,169,882,270	1,820,647,509	Selling expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	1,047,897,831	927,573,453	General and administrative expenses (Note 28)
Jumlah	11,056,197,154	9,457,121,186	Total

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	30-Jun-26	30-Jun-25	
Nilai tercatat	1,963,524,854	195,232,303	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(1,963,524,854)	(195,232,303)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	-	-	Net book value
Hasil penjualan aset tetap	502,373,784	68,902,486	Proceeds from sale of fixed assets
Laba penjualan aset tetap (Catatan 29)	502,373,784	68,902,486	Gain on sale of fixed assets (Note 29)

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah nilai tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 44.632.538.978 dan Rp 45.321.220.933.

Perusahaan memiliki beberapa bidang hak atas tanah di berbagai kota besar di Indonesia dengan Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 hingga 30 tahun dan akan jatuh tempo dari tahun 2026 sampai 2054.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai. Seluruh aset tetap, kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 132.087.572.000 pada tanggal 30 Juni 2026 dan Rp 93.582.400.000 pada tanggal 31 Desember 2025. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Penilaian Kembali Hak atas Tanah dan Bangunan serta Surplus Revaluasi Aset Tetap

Efektif tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan menerapkan model revaluasi untuk aset tetap berupa hak atas tanah dan bangunan, dan selanjutnya telah menugaskan perusahaan jasa penilai aset terdaftar untuk melakukan penilaian kembali atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2016, 2019 dan 2022.

Sebagai pemenuhan ketentuan, pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan melakukan penilaian kembali hak atas tanah dan bangunan tertentu berdasarkan laporan penilai independen yang terdaftar di OJK yaitu KJPP Susan Widjojo & Rekan dengan Laporan Penilaian No. 00061/2.0068-00/PI/04/0198/1/II/2026 tanggal 27 Februari 2026.

Penilaian dilakukan dengan menggunakan pendekatan harga pasar dan biaya dan penilaian kembali aset tetap tersebut tidak ditujukan untuk keperluan perpajakan, sehingga tidak ada pajak yang terutang atas revaluasi aset tetap tersebut.

13. FIXED ASSETS (continued)

Total carrying value of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized as of June 30, 2026 and 2025 amounted to Rp 44,632,538,978 and Rp 45,321,220,933, respectively.

The Company owns parcels of landrights in various big cities in Indonesia with Building Usage Rights (HGB) for a period of 20 until 30 years and will expire from 2026 to 2054.

Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all of the landrights were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership. All of fixed assets, except landrights, are insured against fire, theft and other possible risks to third party insurance companies with a total coverage of Rp 132,087,572,000 as of June 30, 2026 and Rp 93,582,400,000 as of December 31, 2025, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

Revaluation of Landrights and Buildings and Revaluation Surplus of Fixed Assets

Effective from December 31, 2016, the Company applies revaluation model for its fixed assets in which covering for landrights and buildings, and therefore has assigned registered independent assets appraiser to revalue its fixed assets as of December 31, 2016, 2019 and 2022.

In compliance to the regulation, as of December 31, 2025, the Company revalued its certain landrights and buildings based on independent assets valuer report which is registered in OJK, KJPP Susan Widjojo & Rekan with its Appraisal Report No. 00061/2.0068-00/PI/04/0198/1/II/2026 dated February 27, 2026.

The revaluation was performed by using the market value and cost approach and these revaluation of fixed assets not made for taxation purposes, and accordingly there is no tax payable on this revaluation of fixed assets.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian Kembali Hak atas Tanah dan Bangunan
serta Surplus Revaluasi Aset Tetap (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang merupakan bagian dari komponen ekuitas lain, dengan rincian sebagai berikut:

	Rp
Nilai tercatat neto hak atas tanah dan bangunan tertentu sebelum penilaian kembali	397.053.028.906
Nilai tercatat hak atas tanah dan bangunan setelah penilaian kembali	415.213.000.000
Surplus revaluasi aset tetap tahun 2025	18.159.971.094

Mutasi surplus revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	30-Jun-26
Saldo awal tahun	313.708.758.725
Penambahan tahun berjalan	-
Amortisasi tahun berjalan	(1.071.096.204)
Saldo akhir tahun	312.637.662.521

Pada tanggal 30 Juni 2026, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Grup melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

13. FIXED ASSETS (continued)

Revaluation of Landrights and Buildings and
Revaluation Surplus of Fixed Assets (continued)

The increase in carrying amount from the revaluation is recorded under "Revaluation Surplus of Fixed Assets" as part of other components of equity, with details as follows:

	Rp
Net carrying value of certain landrights and buildings before revaluation	397.053.028.906
Carrying value of landrights and buildings after revaluation	415.213.000.000
Revaluation surplus of fixed assets in 2025	18.159.971.094

Movement of revaluation surplus of fixed assets are as follows:

	31-Dec-25	
Balance at beginning of year	297.062.019.464	
Addition during the year	18.159.971.094	
Amortization during the year	(1.513.231.833)	
Balance at end of year	313.708.758.725	

As of June 30, 2026, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use and not classified as held for sale.

As of June 30, 2026 and 2025, the Group performed a review on useful life, depreciation method, and residual value of fixed assets and concluded that there are no changes in those methodologies and assumptions.

Based on the assessment of management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of June 30, 2026 and 2025.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. SEWA

a. Aset hak-guna

Akun ini merupakan aset hak-guna atas sewa tanah dan bangunan. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama masa sewa.

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

14. LEASES

a. Right-of-use assets

This account represents right-of-use assets of land and buildings. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease period.

Details of right-of-use assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026/Year Ended June 30, 2026						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Penyusutan/ Depreciation	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Tanah	15.876.309.086	-	(771.126.195)	942.969.919	16.048.452.810	Land
Bangunan	1.789.460.077	890.000.000	(939.361.215)	-	1.740.098.862	Buildings
Jumlah	17.665.769.163	890.000.000	(1.710.487.410)	942.969.919	17.788.251.672	Total

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 /Year Ended December 31, 2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Penyusutan/ Depreciation	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Tanah	15.140.442.596	-	(1.377.331.527)	2.113.198.017	15.876.309.086	Land
Bangunan	1.786.549.796	1.904.755.534	(1.901.845.253)	-	1.789.460.077	Buildings
Jumlah	16.926.992.392	1.904.755.534	(3.279.176.780)	2.113.198.017	17.665.769.163	Total

b. Liabilitas sewa

Di bawah ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

b. Lease liabilities

The following are the carrying amount of lease liabilities and its movements during the year:

	30-Jun-26	31-Dec-25	
Saldo awal	18,615,588,172	17,127,508,599	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	-	1,904,755,534	Addition
Penambahan bunga (Catatan 30)	645,939,103	1,202,122,824	Additional of interest (Note 28)
Selisih kurs Penjabaran	1,123,113,231	527,702,552	Translation adjustment
Pembayaran	(1,233,514,127)	(2,146,501,337)	Payment
Saldo Akhir	19,151,126,379	18,615,588,172	Ending balance
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1,222,241,596)	(1,078,595,050)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	17,928,884,783	17,536,993,122	Non-current portion

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. SEWA (lanjutan)

Penyusutan aset hak-guna dibebankan pada operasi sebagai berikut:

	<u>30-Jun-26</u>
Penyusutan aset hak-guna:	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	771,126,195
Beban penjualan (Catatan 28)	779,361,215
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	160,000,000
Jumlah	1,710,487,410
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 30)	<u>645,939,103</u>

14. LEASES (continued)

Depreciation of right-of-use assets is charged to operations as follows:

	<u>30-Jun-25</u>
Depreciation of right-of-use assets:	
Selling expenses (Note 27)	672,092,053
Cost of goods sold (Note 28)	792,474,776
General and administrative expenses (Note 28)	160,000,000
Total	1,624,566,829
Interest expense on lease liabilities (Note 30)	<u>594,291,979</u>

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

Management believes that there is no indication of right-of-use assets impairment as of June 30, 2026 and 2025.

15. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2026/Year Ended June 30, 2026</u>			
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>
Biaya perolehan Perangkat lunak	2.036.064.466	-	-	2.036.064.466
Akumulasi amortisasi Perangkat lunak	2.001.685.466	13.863.500	-	2.015.548.966
Nilai Buku Neto	34.379.000			20.515.500

Cost
Software
Accumulated
amortization
Software
Net Book Value

	<u>31 Desember 2025 / Year Ended December 31, 2025</u>			
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>
Biaya perolehan Perangkat lunak	2.036.064.466	-	-	2.036.064.466
Akumulasi amortisasi Perangkat lunak	1.957.958.466	43.727.000	-	2.001.685.466
Nilai Buku Neto	78.106.000			34.379.000

Cost
Software
Accumulated
amortization
Software
Net Book Value

Amortisasi yang dibebankan pada beban usaha sebagai bagian dari beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 13.863.500 untuk 30 Juni 2026 dan Rp 21.863.500 untuk 30 Juni 2025 (Catatan 28).

Amortization was charged to operating expenses in which part of general and administrative expenses amounting to Rp 13.863.500 in June 30, 2026 and Rp 21.863.500 in June 30, 2025, respectively (Note 28).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

Based on the assessment of management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of intangible asset as of June 30, 2026 and 2025.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	<u>30-Jun-2026</u>
Pihak ketiga	
Kendaraan bermotor	-
Bangunan	229.725.000
Peralatan kantor	20.880.000
Jumlah	250.605.000

Mutasi uang muka perolehan aset tetap selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-2026</u>
Saldo awal	277.250.000
Penambahan	117.405.000
Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 13)	(144.050.000)
Saldo akhir	250.605.000

16. ADVANCES FOR ACQUISITION OF FIXED ASSETS

This account consists of:

	<u>31-Dec-2025</u>	
		Third parties
	144.050.000	Motor vehicles
	133.200.000	Buildings
	-	Office equipments
Jumlah	277.250.000	Total

The movement of advances for acquisition of fixed assets during the year are as follows:

	<u>31-Dec-2025</u>	
Saldo awal	1.818.871.431	Beginning balance
Penambahan	277.250.000	Additional
Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 13)	(1.818.871.431)	Reclassification to fixed assets (Note 13)
Saldo akhir	277.250.000	Ending balance

17. UTANG BANK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-2025</u>
Ringgit Malaysia AmBank (M) Berhad	7.688.581.902

AmBank (M) Berhad ("AMB")

Visko Industries Sdn. Bhd. ("Visko"), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dalam mata uang Ringgit Malaysia (MYR) sebesar MYR 9.900.000 dari AMB yang terdiri dari fasilitas *Revolving Loans*, *Foreign Currency Trade Loans* dan *Bankers Acceptances*. Tingkat suku bunga tahunan adalah sebagai berikut:

- Fasilitas *Revolving Loans* dikenakan bunga 1% per tahun di atas *cost of fund* AMB.
- Fasilitas *Foreign Currency Trade Loans* dikenakan bunga tahunan sebesar 6,18% untuk tahun 2025 dan 2025.
- Fasilitas *Bankers Acceptances* dikenakan bunga tahunan sebesar 6,18% untuk tahun 2025 dan 2025.

17. BANK LOAN

Details of short-term bank loan are as follows:

	<u>31-Dec-2025</u>	
Ringgit Malaysia AmBank (M) Berhad	4.326.610.293	Malaysian Ringgit AmBank (M) Berhad

AmBank (M) Berhad ("AMB")

Visko Industries Sdn. Bhd. ("Visko"), a Subsidiary, obtained short-term loan facilities in Malaysian Ringgit (MYR) which amounting to MYR 9,900,000 from AMB which consists of *Revolving Loans*, *Foreign Currency Trade Loans* and *Bankers Acceptances* facilities. The annual interest rates are as follows:

- *Revolving Loans* facility bears annual interest at 1% over cost of fund AMB.
- *Foreign Currency Trade Loans* facility bears annual interest of 6.18% for 2025 and 2025, respectively.
- *Bankers Acceptances* facility bears annual interest of 6.18% for 2025 and 2025, respectively.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

AmBank (M) Berhad ("AMB") (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, fasilitas *Revolving Loans* dan *Foreign Currency Trade Loans* yang digunakan Visko masing-masing sebesar MYR 1.750.550 (setara dengan Rp 7.688.581.902) dan MYR 1.044.138 (setara dengan Rp 4.326.610.293).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, jumlah fasilitas *Banker Acceptances* yang digunakan Visko masing-masing sebesar MYR 2.926.350 (masing-masing setara dengan Rp 12.852.821.835 dan MYR 756.420 (Rp 3.134.388.900).

Fasilitas pinjaman dari AMB tersebut di atas dijamin dengan deposito berjangka milik Entitas Anak (Catatan 7) dan jaminan pribadi dari pihak berelasi.

17. BANK LOAN (continued)

AmBank (M) Berhad ("AMB") (continued)

As of June 30, 2026 and 2025, *Revolving Loans* and *Foreign Currency Trade Loans* facilities used by Visko is amounted to MYR 1.750.550 (equivalent to Rp 7.688.581.902) and MYR 1,044,138 (equivalent to Rp 4,326,610,293).

As of June 30, 2026 and 2025, *Bankers Acceptances* facility used by Visko is amounting to MYR 2.926.350 (equivalent to Rp 12.852.821.835 and MYR 756,420 (equivalent to Rp 3,134,388,900, respectively.

These loan facilities from AMB are collateralized by time deposit which is owned by a Subsidiary (Note 7) and personal guarantee from related parties.

18. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30-Jun-26	31-Dec-25	
Berdasarkan pemasok			By supplier
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok luar negeri	26,241,692,996	29,949,659,258	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	7,970,993,979	7,249,960,485	Domestic suppliers
Jumlah pihak ketiga	34,212,686,975	37,199,619,743	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
Pemasok dalam negeri	2,655,784,861	2,205,833,537	Domestic suppliers
Jumlah	36,868,471,836	39,405,453,280	Total
Berdasarkan umur:			By aging:
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	21,008,881,373	25,298,079,659	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	9,959,860,209	8,023,399,333	1 - 30 days
31 - 60 hari	1,394,922,932	3,653,401,677	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	1,849,022,461	224,739,074	More than 60 days
Jumlah pihak ketiga	34,212,686,975	37,199,619,743	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties
Belum jatuh tempo	905,704,105	2,205,833,537	Not yet due (Note 32)
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	877,443,380	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	872,637,376	-	31 - 60 days
Jumlah pihak berelasi	2,655,784,861	2,205,833,537	Total related parties
Jumlah	36,868,471,836	39,405,453,280	Total

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30-Jun-26
<u>Berdasarkan mata uang:</u>	
Dolar Amerika Serikat	22,688,882,858
Rupiah Indonesia	10,626,778,841
Ringgit Malaysia	3,552,810,137
Jumlah	36,868,471,836

Jangka waktu kredit pembelian berkisar antara 30 sampai dengan 90 hari.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan pembelian kepada pihak ketiga.

18. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	31-Dec-25	<i>By currency:</i>
		<i>United States Dollar</i>
	26,848,163,250	<i>Indonesia Rupiah</i>
	9,455,794,022	<i>Malaysian Ringgit</i>
	3,101,496,008	
Total	39,405,453,280	

The credit terms of purchase is ranging from 30 to 90 days.

As of June 30, 2026 and 2025, there are no guarantees provided by the Group in connection with the purchase from third parties.

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan pajak pertambahan nilai masukan ("PPN") pada tanggal 30 Juni 2026.

b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	30-Jun-26
Entitas Anak :	
EMN	
2026 (estimasi)	66,874,550
2025	47,155,630
Visko	1,414,149,835
Jumlah	1,528,180,015

19. TAXATION

a. Prepaid Tax

As of June 30, 2026, this account represents input value added tax ("VAT").

b. Estimated Claim for Income Tax Refund

This account consists of:

	30-Jun-25	<i>Subsidiaries</i>
		<i>EMN</i>
	-	<i>2026 (estimated)</i>
	47,155,630	<i>2025</i>
	4,537,319,775	<i>Visko</i>
Total	4,584,475,405	

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

Akun ini merupakan utang pajak sebagai berikut:

This account represents taxes payable as follows:

	30-Jun-26	31-Dec-25	
Perusahaan:			The Company:
Pajak penghasilan badan (Catatan 19d)	2,209,977,258	255,674,439	Corporate income tax (Note 19d)
Pajak penghasilan lainnya:			Other income tax
Pasal 21	215,648,091	830,495,448	Article 21
Pasal 23	18,585,094	19,565,172	Article 23
Pasal 25	-	869,269,391	Article 25
Pasal 26	333,234,108	-	Article 26
Pasal 4 (2)	43,906,200	5,402,167	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	-	155,659,519	Value Added Tax
Sub Jumlah	<u>2,821,350,751</u>	<u>2,136,066,136</u>	Sub total
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Pajak penghasilan badan	1,816,921,860	839,682,407	Corporate income tax
Pajak penghasilan lainnya:		-	Other income tax:
Pasal 21	81,923,990	48,729,424	Article 21
Pasal 23	290,038	22,122	Article 23
Pasal 4 (2)	4,176,000	-	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	-	26,536,062	Value Added Tax
Sub Jumlah	<u>1,903,311,888</u>	<u>914,970,015</u>	Sub total
Jumlah	<u>4,724,662,639</u>	<u>3,051,036,151</u>	Total

d. Pajak Penghasilan

d. Income Tax

Manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari:

Income tax benefit (expense) consists of:

	30-Jun-26	30-Jun-25	
Pajak kini:			Current tax:
Perusahaan			<i>The Company</i>
Tahun berjalan	(8,285,004,640)	(5,167,849,060)	Current year
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Tahun berjalan	(13,280,740)	(4,844,365)	Current year
Jumlah pajak kini	<u>(8,298,285,380)</u>	<u>(5,172,693,425)</u>	Total current tax
Pajak tangguhan:			Deferred tax:
Perusahaan			<i>The Company</i>
Tahun berjalan	(23,819,112)	(194,728,885)	Current year
Beban pajak penghasilan - neto	<u>(8,322,104,492)</u>	<u>(5,367,422,310)</u>	Income tax Expense - net

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

d. Income Tax (continued)

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended June 30, 2026 and 2025 are as follows:

	<u>30-Jun-26</u>	<u>30-Jun-25</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	39,819,335,453	26,252,308,778	Income before income tax per consolidated statement of profit or loss
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(20,332,266,619)	3,330,219,140	Less: income before income tax of Subsidiaries
Dikurangi: Bukan Objek pajak	(173,514,822)	-	Less: non taxable object
Ditambah/ (dikurangi): eliminasi laba belum direlisasi	1,267,540,833	(537,616,602)	Add/ (less): elimination of unrealized profit
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>20,581,094,845</u>	<u>29,044,911,316</u>	Income before income tax - Company
Beda waktu			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	(849,138,814)	-	Post-employment benefits
Penyusutan	<u>(108,268,692)</u>	<u>(885,131,294)</u>	Depreciation
Beda tetap			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	38,179,597,729	10,046,679,386	Non-deductible expenses
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	<u>(20,144,200,006)</u>	<u>(14,716,235,592)</u>	Income subject to final tax
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	<u><u>37,659,085,062</u></u>	<u><u>23,490,223,816</u></u>	Estimated taxable income for current year - Company

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>30-Jun-26</u>	<u>30-Jun-25</u>	
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan (dibulatkan) -			Estimated taxable income for current year (rounded off) - Company
Perusahaan	37,659,085,000	23,490,223,000	Subsidiaries
Entitas Anak	<u>20,332,266,000</u>	<u>(3,330,219,000)</u>	Current income tax expense/ (benefit):
Beban/ (manfaat) pajak penghasilan kini:			The Company
Perusahaan	8,284,998,700	5,167,849,060	Subsidiaries
Entitas Anak	<u>13,280,740</u>	<u>4,844,365</u>	Total current income tax expense
Total beban pajak penghasilan kini	8,298,279,440	5,172,693,425	Less prepaid income taxes:
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			The Company
Perusahaan	(6,075,021,442)	(4,719,267,889)	Subsidiaries
Entitas Anak	<u>(80,155,290)</u>	<u>(286,739,485)</u>	Total prepaid income taxes
Total pajak penghasilan dibayar di muka	<u>(6,155,176,732)</u>	<u>(5,006,007,374)</u>	Corporate income tax
Kurang/ (lebih bayar) pajak penghasilan badan:			underpayment/ (overpayment):
Perusahaan	2,209,977,258	448,581,171	The Company
Entitas Anak	<u>(66,874,550)</u>	<u>(281,895,120)</u>	Subsidiaries

Perhitungan laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2025 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2025 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang telah dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

20. TAXATION (continued)

d. Income Tax (continued)

Current tax (continued)

A reconciliation between income before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended June 30, 2026 and 2025 are as follows: (continued)

The calculation of taxable income resulting from the reconciliation for 2025 will be used as tax reporting basis in the preparation of the Company's Annual Corporate Income Tax Return ("CITR").

The taxable income resulting from the reconciliation for 2025 becomes a tax reporting basis in the preparation of the Company's Annual CITR which has been reported to the Tax Office.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku yaitu sebesar 22% atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-26</u>	<u>30-Jun-25</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	39,819,335,453	26,252,308,778	Income before income tax per consolidated statement of profit or loss
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(20,332,266,619)	3,330,219,140	Less: income before income tax of Subsidiaries
Ditambah/ (dikurangi): eliminasi laba belum direalisasi	1,267,540,833	(537,616,602)	Add/ (less): unrealized profit
Dikurangi: bukan objek pajak	(173,514,822)		Less of non taxable object
Laba sebelum pajak Penghasilan	<u>20,581,094,845</u>	<u>29,044,911,316</u>	Income before income tax - Company
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	4,527,840,680	6,389,880,490	Income tax expense with applicable tax rate
Pengaruh pajak penghasilan dari beda tetap lainnya	3,967,787,499	(1,027,302,365)	Effect of income tax from permanent differences
	<u>(186,804,427)</u>	<u>(180)</u>	others
Beban/ (manfaat) pajak penghasilan:			Income tax expense/ (benefit)
Perusahaan	8,308,823,752	5,362,577,945	The Company
Entitas Anak	13,280,740	4,844,365	Subsidiaries
Jumlah	<u>8,322,104,492</u>	<u>5,367,422,310</u>	Total

19. TAXATION (continued)

d. Income Tax (continued)

Current tax (continued)

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rate of 22% on income before income tax and income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

d. Income Tax (continued)

Deferred tax

Deferred tax is computed based on effect of temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities in the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities.

Details of deferred tax assets (liability) of the Group as of June 30, 2026 and 2025 are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2026	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/Exchange differences on translation of foreign currency financial statements	30 Juni/ June 30, 2026	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Imbalan pasca kerja	6,820,053,444	-	-		6,820,053,444	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	3,071,872,055	(23,819,107)			3,048,052,948	Depreciation of fixed assets
Investasi Obligasi	(314,858,509)		1,009,697,552		694,839,043	Investment in Bond
Investasi pada Instrumen Ekuitas	(11,134,661,161)	-	-		(11,134,661,161)	Investment in Equity Instrument
	<u>(1,557,594,171)</u>	<u>(23,819,107)</u>	<u>1,009,697,552</u>	<u>-</u>	<u>(571,715,726)</u>	
<u>Entitas Anak - Visko</u>						<u>Subsidiary - Visko</u>
Penyusutan aset tetap	<u>(6,717,707,885)</u>	-	-	(402,668,687)	<u>(7,120,376,572)</u>	Depreciation of fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(8,275,302,056)</u>				<u>(7,692,092,298)</u>	Deferred tax liability

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

	1 Januari/ January 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/Exchange differences on translation of foreign currency financial statements	31 Desember December 31, 2025	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Imbalan pasca kerja	6,054,859,898	704,863,561	60,329,985	-	6,820,053,444	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	1,339,376,541	1,732,495,514	-	-	3,071,872,055	Depreciation of fixed assets
Investasi Obligasi	345,796,304		(660,654,813)		(314,858,509)	Investment in Bond
Investasi pada Instrumen Ekuitas	(10,066,536,984)	-	(1,068,124,177)	-	(11,134,661,161)	Investment in Equity Instrument
	<u>(2,326,504,241)</u>	<u>2,437,359,075</u>	<u>(1,668,449,005)</u>	<u>-</u>	<u>(1,557,594,171)</u>	
<u>Entitas Anak - Visko</u>						<u>Subsidiary - Visko</u>
Penyusutan aset tetap	(6,786,107,732)	990,097,383	-	(921,697,536)	(6,717,707,885)	Depreciation of fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(9,112,611,973)</u>				<u>(8,275,302,056)</u>	Deferred tax liability

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

Administrative

Based on prevailing Taxation Laws in Indonesia, the Company submits its tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend the tax liabilities within 5 (five) years since the tax becomes due.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Akun ini terdiri dari:

	30-Jun-26
Bonus karyawan	52.167.303
Gaji dan tunjangan	399.241.723
Jumlah	451.409.026

Liabilitas imbalan pasca kerja

Perusahaan menghitung liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang No. 6/2023 tentang Cipta Kerja. Imbalan pasca kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan penilaian aktuarial independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 28 Januari 2026 untuk tahun 2025 dan 30 Januari 2025 untuk tahun 2025, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

a. Beban imbalan pasca kerja

	30-Jun-2026
Biaya jasa kini	-
Biaya bunga	-
Jumlah (Catatan 28)	-

b. Liabilitas imbalan pasca kerja

	30-Jun-2026
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	31.000.242.927

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Short-term employee benefits liability

This account consists of:

	31-Des-2025	
	2.999.592.414	Employees bonus
	351.349.731	Salaries and allowances
Jumlah	3.350.942.145	Total

Post-employment benefits liability

The Company post-employment benefits liability is calculated in accordance with Law No. 6/2023 concerning Job Creation. Post-employment benefits are not funded.

The following tables summarize post-employment benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and post-employment benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position, as calculated by independent actuaries, Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani based on its report dated January 28, 2026 for 2025 and January 30, 2025 for 2025, respectively, by using the Projected Unit Credit method.

a. Post-employment benefits expense

	31-Des-2025	
	2.487.416.895	Current service cost
	1.960.857.296	Interest cost
Jumlah	4.448.274.191	Total (Note 28)

b. Post-employment benefits liability

	31-Des-2025	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	31.000.242.927	Present value of defined benefits obligation

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	30-Jun-2026
Saldo awal tahun	31.000.242.927
Biaya jasa kini	-
Biaya bunga	-
Pengukuran kembali program imbalan pasti	-
Pembayaran manfaat	-
Saldo akhir tahun	31.000.242.927

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	30-Jun-2026
Saldo awal tahun	31.000.242.927
Biaya jasa kini	-
Biaya bunga	-
Pembayaran manfaat	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian	-
Saldo akhir tahun	31.000.242.927

Keuntungan aktuarial kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30-Jun-2026
Saldo awal tahun	6.777.954.644
Keuntungan (kerugian) aktuarial tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	6.777.954.644

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 17,08 sampai dengan 14,79 tahun.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Post-employment benefits liability (continued)

The movements of post-employment benefits liability for the years ended June 30, 2026 and 2025 are as follows:

	31-Des-2025	
Saldo awal tahun	27.522.090.446	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	2.487.416.895	Current service cost
Biaya bunga	1.960.857.296	Interest cost
Pengukuran kembali program imbalan pasti	274.227.205	Remeasurement of defined benefits program
Pembayaran manfaat	(1.244.348.915)	Benefits payment
Saldo akhir tahun	31.000.242.927	Balance at end of year

The movements of the present value of defined benefits obligation for the years ended June 30, 2026 and 2025 are as follows:

	31-Des-2025	
Saldo awal tahun	27.522.090.446	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	2.487.416.895	Current service cost
Biaya bunga	1.960.857.296	Interest cost
Pembayaran manfaat	(1.244.348.915)	Benefits payment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:		Remeasurement of net defined benefits obligation:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	227.955.196	Actuarial loss (gain) arising from change in financial assumption
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian	46.272.009	Actuarial loss (gain) arising from adjustment
Saldo akhir tahun	31.000.242.927	Balance at end of year

The accumulated actuarial gain which are recognized in other comprehensive income are as follows:

	31-Des-2025	
Saldo awal tahun	7.052.181.849	Balance at beginning of year
Keuntungan (kerugian) aktuarial tahun berjalan	(274.227.205)	Actuarial gain (loss) for current year
Saldo akhir tahun	6.777.954.644	Balance at end of year

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 17.08 to 14.79 years.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30-Jun-2026
Kurang dari dua tahun	9.527.146.203
Antara dua dan lima tahun	6.380.286.041
Antara lima dan sepuluh tahun	6.018.323.207
Lebih dari sepuluh tahun	9.074.487.476
Jumlah	31.000.242.927

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, defisit program dan penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan empat periode tahunan sebelumnya (dalam ribuan Rupiah) adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember				
	2026	2025	2024	2023	2022
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	31.000.243	31.000.243	27.522.090	26.608.731	27.284.771
Defisit program	31.000.243	31.000.243	27.522.090	26.608.731	27.284.771
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	-	46.272	(474.448)	(1.248.107)	(1.074.638)

Present value of defined benefits obligation

Deficit in the plan

Experience adjustment on plan liabilities

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	30-Jun-2026
Tingkat diskonto	6,56%
Tingkat kenaikan gaji	6,00%
Usia pensiun normal	58 Tahun/Years
Tingkat mortalita	TMI 2019
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalita/from mortality rate

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Post-employment benefits liability (continued)

The expected maturity analysis of the present value of defined benefits obligation is as follows:

	31-Dec-2025	
9.527.146.203		Less than two year
6.380.286.041		Between two and five years
6.018.323.207		Between five and ten years
9.074.487.476		More than ten years
31.000.242.927	31.000.242.927	Total

Details of present value of defined benefit obligation, deficit in the plan and experience adjustment on plan liabilities for the year ended June 30, 2026 and previous four annual periods (in thousands of Rupiah) are as follows:

The principal assumptions used in determining post-employment benefits liability as of June 30, 2026 and 2025 are as follows:

	31-Dec-2025	
6,56%		Discount rate
6,00%		Rate of salary increase
58 Tahun/Years		Normal pension age
TMI 2019		Mortality rate
10% dari tingkat mortalita/from mortality rate		Disability rate

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025:

	30-Jun-2026
Kenaikan 1%	
Tingkat diskonto	(1.833.462.661)
Tingkat gaji	1.934.581.732
Penurunan 1%	
Tingkat diskonto	2.075.648.672
Tingkat gaji	(1.742.909.586)

The following table illustrates the sensitivity of a possible change in market interest rate, with other variables considered as constant, of present value of obligation as of June 30, 2026 and 2025:

	31-Dec-2025	
(1.833.462.661)		Increase 1%
1.934.581.732		Discount rate
		Salary rate
2.075.648.672		Decrease 1%
(1.742.909.586)		Discount rate
		Salary rate

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pasca kerja Grup sesuai dengan peraturan yang berlaku.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Post-employment benefits liability (continued)

Management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Group's post-employment benefits liability in accordance with the prevailing regulations.

21. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terutama merupakan beban akrual untuk listrik, pengiriman dan pengangkutan, dan jasa profesional.

21. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses mainly represents accrual for electricity, freight and expedition, and professional fees.

22. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Adimitra Jasa Korpora), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

In accordance with the list of shareholders issued by the Share Administrator Bureau of the Company (PT Adimitra Jasa Korpora), the Company's shareholders and its ownership composition as of June 30, 2026 and 2025 are as follows:

30 Juni 2026 / June 30, 26				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Total	Shareholders
PT Ekadharm Inti Perkasa	2.874.012.300	82,26%	28.740.123.000	PT Ekadharm Inti Perkasa
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	619.862.700	17,74%	6.198.627.000	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	3.493.875.000	100,00%	34.938.750.000	Total
31 Desember 2025 / December 31, 2025				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Total	Shareholders
PT Ekadharm Inti Perkasa	2.867.485.900	82,07%	28.674.859.000	PT Ekadharm Inti Perkasa
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	626.389.100	17,93%	6.263.891.000	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	3.493.875.000	100,00%	34.938.750.000	Total

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah diterbitkan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

Based on the Share Administrator Bureau's records, there are no member of Boards of Commissioners and Directors whose own the Company's shares of stock as of June 30, 2026 and 2025.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	Rp
Agio saham sehubungan penawaran umum perdana saham pada tahun 1990	5.500.000.000
Pembagian saham bonus pada tahun 1992	(5.082.000.000)
Pembagian dividen saham pada tahun 1999	2.795.100.000
Pembagian dividen saham pada tahun 2006	6.708.240.000
Pembagian saham bonus pada tahun 2006	(2.795.100.000)
Pembagian saham bonus pada tahun 2011	(6.987.750.000)
Jumlah	138.490.000

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of June 30, 2026 and 2025, details of additional paid-in capital are as follows:

*Additional paid-in capital arising from initial public offering in 1990
Distribution of bonus shares in 1992
Distribution of stock dividend in 1999
Distribution of stock dividend in 2006
Distribution of bonus shares in 2006
Distribution of bonus shares in 2011*

Total

24. DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 22 Mei 2026 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 226 pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan telah memutuskan dan menyetujui pembagian dividen kas atas laba tahun 2025 sebesar Rp 31.444.875.000 atau Rp 9 per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 8 Juni 2026

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 22 Mei 2025 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 152 pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan telah memutuskan dan menyetujui pembagian dividen kas atas laba tahun 2025 sebesar Rp 31.444.875.000 atau Rp 9 per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 5 Juni 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, bagian dividen kas yang menjadi hak pemegang saham Perusahaan dengan kepemilikan saham kurang dari 5% yang belum diklaim oleh pemegang saham warkat yang belum beralih ke saham berbentuk *scriptless* masing-masing sebesar Rp 1.713.361.249 dan Rp 2.056.464.838 dan disajikan sebagai utang dividen pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

24. DIVIDEND

Based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated May 22, 2026 as covered by Notarial Deed No. 226 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. on the same date, the Company's shareholders resolved and approved the distribution of cash dividends from profit for 2025 amounting to Rp 31,444,875,000 or Rp 9 per share which paid to the shareholders who registered at the Company's Share Registrar as of June 8, 2026.

Based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated May 22, 2025 as covered by Notarial Deed No. 152 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. on the same date, the Company's shareholders resolved and approved the distribution of cash dividends from profit for 2025 amounting to Rp 31,444,875,000 or Rp 9 per share which paid to the shareholders who registered at the Company's Share Registrar as of June 5, 2025.

As of June 30, 2026 and 2025, portion of cash dividends attributable to the Company's shareholders with ownership of less than 5% that remain unclaimed by certificate shareholders who have not converted their holdings into scriptless shares amounted to Rp 1,713,361,249 and Rp 2,056,464,838, respectively, and were presented as dividends payable in the consolidated statement of financial position.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	30-Jun-2026
Visko	34.503.917.606
EMN	26.325.697
Jumlah	34.530.243.303

Perubahan kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30-Jun-2026
Saldo awal tahun	31.350.705.730
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	3.179.537.573
Pembagian dividen	-
Saldo akhir tahun	34.530.243.303

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity of each subsidiary as of June 30, 2026 and 2025 are as follows:

	31-Dec-2025	
Visko	31.327.224.461	Visko
EMN	23.481.269	EMN
Total	31.350.705.730	Total

Movement of non-controlling interests in Subsidiaries' net assets for the year are as follows:

	31-Dec-2025	
Saldo awal tahun	32.645.592.716	Balance at beginning of year
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(1.199.086.162)	Total comprehensive income (loss) for the year
Pembagian dividen	(95.800.824)	Dividend distribution
Saldo akhir tahun	31.350.705.730	Balance at end of year

26. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30-Jun-26
Pihak ketiga	295,869,282,745
Pihak berelasi (Catatan 32)	823,757,639
Sub jumlah	296,693,040,384
Dikurangi: retur dan diskon penjualan	(441,491,448)
Neto	296,251,548,936

26. NET SALES

Details of net sales based on customers are as follows:

	30-Jun-25	
Pihak ketiga	251,419,553,469	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 32)	907,341,836	Related party (Note 30)
Sub jumlah	252,326,895,305	Sub total
Dikurangi: retur dan diskon penjualan	(433,146,087)	Less: sales return and discount
Neto	251,893,749,218	Net

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Rincian penjualan neto berdasarkan produk adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-26</u>
Pita perekat	274,484,250,073
Lain-lain	22,208,790,311
Sub jumlah	296,693,040,384
Dikurangi: retur dan diskon penjualan	(441,491,448)
Neto	<u>296,251,548,936</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, tidak terdapat penjualan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian.

26. NET SALES (continued)

Details of net sales based on products are as follows:

	<u>30-Jun-25</u>	
	233,965,581,566	Adhesive
	18,361,313,739	Others
	252,326,895,305	Sub total
	(433,146,087)	Less: sales return and discount
	<u>251,893,749,218</u>	Net

For the years ended June 30, 2026 and 2025, there were no sales to any single customer with cumulative amount exceeding 10% of total consolidated sales.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-26</u>
Pemakaian bahan baku (Catatan 9)	171,993,347,217
Upah buruh langsung	7,749,196,438
Beban pabrikasi	16,406,596,180
Penyusutan aset tetap (catatan 13)	7,838,417,053
Penyusutan aset hak guna (catatan 14)	771,126,195
Total beban produksi	<u>204,758,683,083</u>
Barang dalam proses:	
Awal tahun	50,067,754,780
Akhir tahun	(64,171,492,657)
Beban pokok produksi	<u>190,654,945,206</u>
Barang jadi:	
Awal tahun	110,903,014,928
Akhir tahun	(114,796,922,838)
Beban Pokok Penjualan	<u><u>186,761,037,296</u></u>

27. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold are as follows:

	<u>30-Jun-25</u>	
	140,117,745,519	Raw materials used (Note 9)
	6,864,229,916	Direct labor
	13,121,354,794	Manufacturing overhead
	6,708,900,224	Depreciation of fixed assets (Note 13)
	672,092,053	Depreciation of right use (Note 14)
	<u>167,484,322,506</u>	Total production cost
		Work in process:
	58,913,371,384	At beginning of year
	(40,319,439,082)	At end of year
	<u>186,078,254,808</u>	Cost of goods manufactured
		Finished goods:
	111,492,004,830	At beginning of year
	(118,329,005,890)	At end of year
	<u><u>179,241,253,748</u></u>	Cost of Goods Sold

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pembelian bahan baku kepada pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	30-Jun-2026
BASF Petronas Chemicals Sdn. Bhd.	35.550.268.706

Pembelian sebesar 1.88% dan 2.07% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 32).

27. COST OF GOODS SOLD (continued)

Details of purchases of raw materials to a supplier with cumulative value exceeding 10% of total purchases in June 30, 2026 and 2025 are as follows:

	30-Jun-2025	
	29.466.174.342	BASF Petronas Chemicals Sdn. Bhd.

Purchases of 1.88% and 2.07% for the years ended June 30, 2026 and 2025, respectively, were conducted with related party (Note 32).

28. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	30-Jun-26
<u>Beban penjualan</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	22,147,293,235
Pengiriman dan pengangkutan	8,142,008,964
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	2,169,882,270
Asuransi	893,529,940
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 14)	779,361,215
Perlengkapan kantor dan komunikasi	331,340,804
Perbaikan dan pemeliharaan	582,326,127
Utilitas	300,766,779
Dokumentasi	274,267,313
Pemasaran	386,974,423
Perjalanan	147,824,576
Pajak dan perijinan	78,800,980
Representasi dan jamuan	48,842,895
Lain-lain	1,696,899,026
Jumlah beban penjualan	
dan pemasaran (dipindahkan)	37,980,118,547

28. OPERATING EXPENSES

Details of operating expenses are as follows:

	30-Jun-25	
		<u>Selling expenses</u>
	20,206,414,382	Salaries, wages and employees welfare
	6,719,589,630	Freight and expedition
		Depreciation of Fixed Assets (Note 13)
	1,820,647,509	Insurance
	758,831,373	Depreciation of Right Use (Note 14)
	792,474,776	Office supplies and communication
	327,781,878	Repairs and maintenance
	483,504,621	Utilities
	288,804,645	Documentation
	262,974,330	Marketing
	354,513,480	Traveling
	183,929,497	Taxes and license
	71,485,263	Representation and entertainment
	60,118,588	Total selling and marketing expenses (carry forward)
	1,272,629,184	
	33,603,699,156	

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. BEBAN USAHA (lanjutan)

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

28. OPERATING EXPENSES (continued)

Details of operating expenses are as follows:
(continued)

	30-Jun-26	30-Jun-25	
Jumlah beban penjualan dan pemasaran (dipindahkan)	37,980,118,547	33,603,699,156	Total selling and marketing expenses (carry forward)
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	11,729,897,819	11,508,398,304	Salaries, wages and employee welfare
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	1,047,897,831	927,573,453	Depreciation of Fixed Assets (Note 13)
Honorarium tenaga ahli	1,660,916,057	1,295,396,066	Professional fees
Dokumentasi	232,373,799	227,117,631	Documentation
Perlengkapan kantor dan komunikasi	107,936,652	103,394,010	Office supplies and communication
Asuransi	453,065,907	431,005,441	Insurance
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 15)	13,863,500	21,863,500	Amortization of intangible asset (Note 15)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 14)	160,000,000	160,000,000	Depreciation of Right Use (Note 14)
Perbaikan dan pemeliharaan	110,408,532	152,545,516	Repairs & Maintenance
Listrik dan air	106,379,975	110,262,011	Electricity & Waters
Perangkat lunak	191,357,100	194,332,099	Software
Penurunan nilai piutang-usaha yang dipulihkan kembali (Catatan 8)	(222,947,702)	(306,897,188)	Impairment of of trade receivables Recovered (note 8)
Lain-lain	660,881,587	516,647,007	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	16,252,031,057	15,341,637,850	Total general and administrative expense
Jumlah	54,232,149,604	48,945,337,006	Total

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAIN - NETO

Rincian pendapatan (beban) operasi lain neto adalah sebagai berikut:

	30-Jun-26
Pendapatan dividen	12,706,146,666
Laba penjualan aset tetap (Catatan 13)	502,373,784
Pendapatan Sewa	258,200,000
Laba(rugi) selisih kurs - neto	(287,200,491)
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi instrumen ekuitas saham kuotasian (Catatan 5)	(36,443,271,000)
Lain-lain	1,057,877,357
Jumlah	(22,205,873,684)

30. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	30-Jun-26
Bunga pinjaman bank (Catatan 14)	155,254,148
Beban bunga liabilitas sewa	645,939,103
Total	801,193,251

31. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Perhitungan laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	30-Jun-26
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	28.317.693.388
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	3.493.875.000
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.10

29. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET

Details of other operating income (expenses) - net are as follows:

	30-Jun-25
Dividend income	7,923,476,016
Gain on sale of fixed assets (Note 13)	68,902,486
Rent income	105,200,000
Gain (Loss) on foreign exchange - net	(3,281,208,339)
Unrealized gain on changes in fair value investment in equity instruments quoted shares (note 5)	(9,181,153,000)
Others	38,273,630
Total	(4,326,509,207)

30. FINANCE COSTS

Details of finance costs are as follows:

	30-Jun-25
Interest on bank loans (Note 14)	266,928,360
Interest expense on lease liabilities	594,291,979
Total	861,220,339

31. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

The computation of basic earnings per share attributable to owners of the parent entity are as follows:

	30-Jun-25
Income for the year attributable to owners of the parent entity	21.616.988.894
Weighted average number of shares for computation of earnings per share	3.493.875.000
Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity	6.19

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

	<u>30-Jun-26</u>
<u>Piutang usaha (Catatan 8)</u>	
Visko Marketing	
Thailand Co. Ltd.	1,658,323,573
PT Caturinti Dharmalestari	20,252,545
Jumlah	1,678,576,118
Persentase dari total aset	0.12%
<u>Piutang lain-lain</u>	
Ling Sing Hee	256,937,558
Persentase dari total aset	0.02%
<u>Utang usaha (Catatan 18)</u>	
PT Caturinti Dharmalestari	2,655,784,861
Persentase dari total liabilitas	2.31%
	<u>30-Jun-26</u>
<u>Penjualan neto (catatan 26)</u>	
Visko Marketing	
Thailand Co. Ltd.	485,024,266
PT Caturinti Dharmalestari	338,733,373
Jumlah	823,757,639
Persentase dari total Penjualan neto	0.11%
<u>Pembelian bahan pembantu (Catatan 27)</u>	
PT Caturinti Dharmalestari	5,201,508,128
Persentase dari total pembelian	0.02%

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties in view of their common ownership and/or management. All transactions with related parties are conducted based on policies and terms agreed upon by both parties.

Balances and transactions with related parties

	<u>31-Dec-25</u>	
<u>Trade receivables (Note 8)</u>		
Visko Marketing		
Thailand Co. Ltd.	890,293,038	
PT Caturinti Dharmalestari	53,746,856	
Total	944,039,894	
Percentage from total assets	0.07%	
<u>Other receivables</u>		
Ling Sing Hee	242,407,328	
Percentage from total assets	0.02%	
<u>Trade payables (Note 18)</u>		
PT Caturinti Dharmalestari	2,205,833,537	
Percentage from total liabilities	1.94%	
	<u>30-Jun-25</u>	
<u>Net Sales (note 26)</u>		
Visko Marketing		
Thailand Co. Ltd.	-	
PT Caturinti Dharmalestari	358,902,430	
Total	358,902,430	
Percentage from total net sales	0.14%	
<u>Purchases of indirect materials (Note 27)</u>		
PT Caturinti Dharmalestari	4,675,665,480	
Percentage from total purchases	2.00%	

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pasca kerja, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada personel manajemen kunci.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship
Visko Marketing Thailand Co. Ltd.	Entitas asosiasi Visko/ Associate entity of Visko
PT Caturinti Dharmalestari	Entitas di bawah pengendalian yang sama/Entity under common control
Ling Sing Hee	Direktur Visko/ Visko's Director
Dewan Komisaris dan Direksi	Manajemen kunci/Key management

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and transactions with related parties
(continued)**

There are no compensation of other long-term benefit other than post-employment benefits, termination benefits and share-based payment to the key management.

The nature of the relationship and transactions with related parties is as follows:

Transaksi/Transactions
Penjualan barang jadi/ Sales of finished goods
Penjualan barang jadi dan pembelian bahan pembantu/ Sales of finished goods and purchases of indirect materials
Pinjaman/Loans
Imbalan kerja/Employee benefits

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of June 30, 2026 and 2025, the Group has monetary assets and liability denominated in foreign currencies as follows:

	Mata uang/ Currency	30-Jun-26		31-Dec-25		
		Jumlah/ Amount	Setara dengan/ Equivalent to Rupiah	Jumlah/ Amount	Setara dengan/ Equivalent to Rupiah	
<u>Aset Moneter</u>						<u>Monetary Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$	345,807	6,174,728,770	452,034	7,586,042,018	Cash and cash equivalents
	EUR	40.41	822,771	40	797,168	
	SGD	22,770	314,366,264	9,685	126,574,996	
Deposito berjangka	US\$	5,296,582	88,346,990,925	4,187,236	70,270,197,579	time deposits
Piutang usaha	US\$	948,216	16,931,347,471	391,074	6,563,007,920	Trade receivables
	SGD	27,238	376,053,194	-	-	
Total aset			112,144,309,395		84,546,619,681	Total assets
<u>Liabilitas Moneter</u>						<u>Monetary Liabilities</u>
Utang usaha	US\$	(1,270,659)	(22,688,882,858)	(1,599,819)	(26,848,163,250)	Trade payables
Aset (utang) Moneter- Neto			89,455,426,537		57,698,456,431	Monetary Assets - (liabilities) Nett

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. SEGMENT OPERASI

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Informasi segmen produk Grup adalah sebagai berikut:

34. OPERATING SEGMENT

The following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

Product segment information of the Group is as follows:

	30-Jun-26				
	Pita Perekat <i>Adhesive Tape</i>	Lainnya <i>/Others</i>	Eliminasi <i>Elimination</i>	Konsolidasi <i>Consolidation</i>	
Penjualan Neto	366,654,889,542	28,894,454,809	(99,297,795,415)	296,251,548,936	Net sales
Beban Pokok Penjualan	(263,990,795,709)	(20,800,496,168)	98,030,254,581	(186,761,037,296)	Cost of goods sold
Hasil segmen	102,664,093,833	8,093,958,641	(1,267,540,834)	109,490,511,640	Gross Profit
Beban dan pendapatan dialokasikan				(76,438,023,288)	Unallocated expense and income
Laba Usaha				33,052,488,352	Operating Income
Bagian laba entitas asosiasi				17,510,595	Equity in net income of Associate
Pendapatan Keuangan				7,550,529,757	Finance Income
Beban Keuangan				(801,193,251)	Finance Cost
Pajak Penghasilan				(8,322,104,492)	Income Corporate Tax
Laba Tahun berjalan				31,497,230,961	Income for the year
Penghasilan Komprehensif Lain				7,819,533,085	Other comprehensive income
Total Penghasilan Komprehensif Tahun berjalan				39,316,764,046	Total comprehensive Income for the year
ASET					Assets
Aset Segmen				693,276,254,515	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan				689,342,472,064	Unallocated assets
Total Aset				1,382,618,726,579	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITAS
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				115,168,639,797	Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan
Total Liabilitas				115,168,639,797	Total Liabilitas

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen produk Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENT (continued)

Product segment information of the Group is as follows: (continued)

	30-Jun-25				
	Pita Perekat <i>Adhesive Tape</i>	Lainnya <i>/Others</i>	Eliminasi <i>Elimination</i>	Konsolidasi <i>Consolidation</i>	
Penjualan Neto	301,458,287,270	21,526,869,775	(71,091,407,827)	251,893,749,218	Net sales
Beban Pokok Penjualan	(232,778,463,259)	(17,016,581,714)	70,553,791,225	(179,241,253,748)	Cost of goods sold
Hasil segmen	68,679,824,011	4,510,288,061	(537,616,602)	72,652,495,470	Gross Profit
Beban dan pendapatan dialokasikan				(53,271,846,213)	Unallocated expense and income
Laba Usaha				19,380,649,257	Operating Income
Bagian laba entitas asosiasi				(24,752,910)	Equity in net income of Associate
Pendapatan Keuangan				7,757,632,770	Finance Income
Beban Keuangan				(861,220,339)	Finance Cost
Pajak Penghasilan				(5,367,422,310)	Income Corporate Tax
Laba Tahun berjalan				20,884,886,468	Income for the year
Penghasilan Komprehensif Lain				11,731,056,144	Other comprehensive income
Total Penghasilan Komprehensif Tahun berjalan				32,615,942,612	Total comprehensive Income for the year
ASET					Assets
Aset Segmen				677,247,288,090	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan				696,253,223,627	Unallocated assets
Total Aset				1,373,500,511,717	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITAS
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				94,668,769,887	Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan
Total Liabilitas				94,668,769,887	Total Liabilitas

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, dan utang dividen mendekati nilai tercatatnya karena aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- Investasi pada instrumen ekuitas dan investasi pada obligasi yang dicatat di bursa efek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif (hierarki nilai wajar Tingkat 1).
- Investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dicatatkan di bursa efek dan tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dicatat pada nilai wajar menggunakan input level 3.
- Nilai tercatat dari liabilitas sewa jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh bank.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025:

	30-Jun-26
Aset keuangan	
<u>Aset keuangan lancar</u>	
Kas dan setara kas	53,866,127,867
Investasi pada instrumen ekuitas	151,233,196,000
Investasi pada obligasi	215,121,889,730
Deposito berjangka	98,477,374,557
Piutang usaha - neto	82,193,361,792
Piutang lain-lain	3,036,713,536
Aset lancar lainnya	1,242,078,416
Jumlah aset keuangan lancar	605,170,741,898
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>	
Piutang lain-lain - pihak berelasi	256,937,558
Aset keuangan tidak lancar lainnya	53,746,346,184
Jumlah aset keuangan tidak lancar	54,003,283,742
Jumlah aset keuangan	659,174,025,640

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

- Fair value of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, other current assets, bank loan, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses and dividend payables approximate their carrying values due to they are measured at amortized cost.
- Investment in equity instruments and investment in bonds which are listed in the stock exchange are carried at fair value refers to published price quotations in an active market (fair value Level 1).
- Investment in equity instruments which are not listed in the stock exchange and have no price quotation in an active market is carried at fair value using level 3 inputs.
- The carrying value of long-term lease liability approximate its fair value due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the bank.

The following table presents the fair values, which approximate their carrying amounts, of financial assets and financial liabilities of the Group as of June 30, 2026 and 2025:

31-Dec-25	
Financial assets	
<u>Current financial assets</u>	
Cash and cash equivalents	80,233,733,527
Investment in equity instruments	146,266,467,000
Investment in bonds	236,276,962,501
Time deposits	79,743,355,024
Trade receivables - net	69,260,960,922
Other receivables	3,164,342,674
Other current assets	1,045,385,261
Total current financial assets	615,991,206,909
<u>Non-current financial assets</u>	
Other receivables	242,407,328
Financial assets at fair value through	53,746,346,184
Total non-current	53,988,753,512
Total financial assets	669,979,960,421

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025: (lanjutan)

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table presents the fair values, which approximate their carrying amounts, of financial assets and financial liabilities of the Group as of June 30, 2026 and 2025: (continued)

	30-Jun-26	31-Dec-25	
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Current financial</u>
<u>jangka pendek</u>			<u>liabilities</u>
Utang bank	7,688,581,902	4,326,610,293	Bank loans
Utang usaha	36,868,471,836	39,405,453,280	Trade payables
Utang lain-lain	2,090,437,126	1,648,108,535	Other payables
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee
jangka pendek	451,409,026	3,350,942,145	benefit liability
Beban akrual	3,788,254,415	2,192,565,585	Accrued expenses
Utang dividen	1,713,361,249	2,056,464,838	Dividend payable
Liabilitas sewa	1,222,241,596	1,078,595,050	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan			Total current
jangka pendek	53,822,757,150	54,058,739,726	financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Non-current</u>
<u>jangka panjang</u>			<u>financial liabilities</u>
<u>Liabilitas keuangan yang diukur</u>			<u>Financial liabilities measured</u>
<u>pada biaya perolehan</u>			<u>at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>			
Utang bank jangka			Long-term
panjang - setelah			bank loan - net of
dikurangi bagian yang			current maturities
jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	Lease liabilities
Liabilitas sewa	17,928,884,783	17,536,993,122	Total current
Jumlah liabilitas keuangan			financial liabilities
jangka panjang	17,928,884,783	17,536,993,122	
Jumlah liabilitas keuangan	71,751,641,933	71,595,732,848	Total financial liabilities

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotaskan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal. Metode penilaian termasuk penggunaan transaksi pasar kini yang wajar (*arm's length*) antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Instrumen keuangan Grup yang dinilai pada hirarki nilai wajar hanya berupa investasi pada instrumen ekuitas dan investasi pada obligasi. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, instrumen keuangan ini dihitung dengan metode penilaian level 1, dimana pengukuran nilai wajar dilakukan berdasarkan harga yang ditawarkan (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif dan level 3 input yang tidak dapat diobservasi untuk instrumen ekuitas yang tidak dikuotaskan.

Tingkat nilai wajar investasi Grup pada saham kuotaskan dan selain kuotaskan dan investasi pada obligasi ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The best evidence of fair value is the price quotations in an active market. If the market for a financial instrument is not active, the Group establishes a fair value by using a valuation method. The objective of using a valuation method is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length transaction based on normal business considerations. Valuation methods include the use of recent arm's length market transactions between willing parties, with adequate knowledge, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

The financial instruments of the Group which is carried at fair value hierarchy only consists of investment in equity instruments and investment in bonds. As of June 30, 2026 and 2025, these financial instruments is computed using level 1 valuation method, whereby the fair value is measured based on the quoted price (unadjusted) in active markets and level 3 unobservable inputs for unquoted equity instruments.

The level of fair value of the Group's investment in quoted and unquoted shares and investment in bonds is shown on the table below:

		30-Jun-26			
	Jumlah / Total	Level 1	Level 2	Level 3	
Investasi pada obligasi	215,121,889,730	215,121,889,730	-	-	Investasi pada obligasi
Investasi Saham					Investment in shares
Kuotaskan	151,233,196,000	151,233,196,000	-	-	Quoted
Selain kuotaskan	53,746,346,184	-	-	53,746,346,184	Unquoted
Jumlah	420,101,431,914	366,355,085,730	-	53,746,346,184	Total
		31-Dec-25			
	Jumlah / Total	Level 1	Level 2	Level 3	
Investasi pada obligasi	236,276,962,501	236,276,962,501	-	-	Investasi pada obligasi
Investasi Saham					Investment in shares
Kuotaskan	146,266,467,000	146,266,467,000	-	-	Quoted
Selain kuotaskan	53,746,346,184	-	-	53,746,346,184	Unquoted
Jumlah	436,289,775,685	382,543,429,501	-	53,746,346,184	Total

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang dividen dan liabilitas sewa. Grup juga mempunyai aset keuangan yang terdiri dari kas dan setara kas, investasi pada instrumen ekuitas, investasi pada obligasi, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Grup.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi, pengembangan bisnis serta untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko kegagalan rekanan dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup. Risiko kredit yang dihadapi Grup terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang dapat dipercaya, memiliki kondisi keuangan yang kuat serta terbukti mempunyai reputasi dan sejarah kredit yang baik. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang ingin bertransaksi secara kredit harus taat pada prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang usaha yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang usaha yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Berdasarkan pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibentuk jika piutang usaha dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penjualan produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

Risk Management

The main financial liabilities of the Group include bank loan, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, dividend payables and lease liabilities. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, investment in equity instruments, investment in bonds, time deposits, trade receivables, other receivables and other current assets. The main purpose of these financial instruments is to finance the operational activities of the Group.

The Group's financial risk management objectives and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing the Group's financial instruments exposure to credit risk, foreign currency exchange rate risk and interest rate risk. The Group's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the Group.

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that the Group only makes business transactions with creditworthy customers which have good financial condition and proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers under credit terms are subject to comply to credit verification procedures. In addition, trade receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to evaluate on the overdue trade receivable. If the customer does not settle the overdue trade receivable within a reasonable time, the Group proceeds with the legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the trade receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases all sales of products to the customer in the event of late payment and/or default.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening bank maupun deposito berjangka serta investasi pada instrumen ekuitas dan obligasi. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dan efek ekuitas dan utang yang mempunyai reputasi yang baik.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025:

	30-Jun-26
Kas di bank dan deposito berjangka	53,402,817,990
Investasi pada instrumen ekuitas	204,979,542,184
Investasi pada obligasi	215,121,889,730
Deposito berjangka	98,477,374,557
Piutang usaha - pihak ketiga	80,514,785,674
Piutang lain-lain	3,036,713,536
Aset lancar lainnya	1,242,078,416
Jumlah	656,775,202,087

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2026 and 2025:

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

a. Credit risk (continued)

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed in banks under current accounts and time deposits also placement in equity and bonds. To mitigate this risk, the Group has a policy to place its funds only in banks and equity and debt securities that have good reputation.

The following table presents the information concerning the maximum credit risk related to the Group as of June 30, 2026 and 2025:

	31-Dec-25	
	79,958,463,850	Cash in banks and time deposit
Investment in equity instruments	200,012,813,184	
Investment in bonds	236,276,962,501	
Time deposit	79,743,355,024	
Trade receivables - third parties	68,316,921,028	
Others receivables	3,164,342,674	
Other current assets	1,045,385,261	
Total	668,518,243,522	

The following table presents the credit quality and aging analysis of financial assets of the Group as of June 30, 2026 and 2025:

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

30-Jun-26							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due not impaired	Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / impaired	Jumlah / Total	Cadangan kerugian ekspektasian / Allowance for expected losses	Jumlah / Total	
Kas di bank dan							Cash in banks and
deposito berjangka	53,402,817,990	-	-	53,402,817,990	-	53,402,817,990	time deposits
Investasi pada instrumen	204,979,542,184	-	-	204,979,542,184	-	204,979,542,184	Investment in equity instruments
Investasi pada obligasi	215,121,889,730	-	-	215,121,889,730	-	215,121,889,730	Investment in bonds
Deposito berjangka	98,477,374,557	-	-	98,477,374,557	-	98,477,374,557	time deposits
Piutang usaha	57,154,056,088	23,360,729,586	1,170,418,991	81,685,204,665	(1,170,418,991)	80,514,785,674	Trade receivables
Piutang Lain-lain	3,036,713,536	-	-	3,036,713,536	-	3,036,713,536	Other receivables
Aset lancar lainnya	1,242,078,416	-	-	1,242,078,416	-	1,242,078,416	Other current assets
Jumlah	633,414,472,501	23,360,729,586	1,170,418,991	657,945,621,078	(1,170,418,991)	656,775,202,087	Total
31-Dec-25							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due not impaired	Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / impaired	Jumlah / Total	Cadangan kerugian ekspektasian / Allowance for expected losses	Jumlah / Total	
Kas di bank dan							Cash in banks and
deposito berjangka	79,958,463,849	-	-	79,958,463,849	-	79,958,463,849	time deposits
Investasi pada instrumen	200,012,813,184	-	-	200,012,813,184	-	200,012,813,184	Investment in equity instruments
Investasi pada obligasi	236,276,962,501	-	-	236,276,962,501	-	236,276,962,501	Investment in bonds
Deposito berjangka	79,743,355,024	-	-	79,743,355,024	-	79,743,355,024	time deposits
Piutang usaha	46,900,626,627	21,416,294,401	1,394,726,232	69,711,647,260	(1,394,726,232)	68,316,921,028	Trade receivables
Piutang Lain-lain	3,164,342,674	-	-	3,164,342,674	-	3,164,342,674	Other receivables
Aset lancar lainnya	1,045,385,261	-	-	1,045,385,261	-	1,045,385,261	Other current assets
Jumlah	647,101,949,120	21,416,294,401	1,394,726,232	669,912,969,753	(1,394,726,232)	668,518,243,521	Total

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko fluktuasi nilai wajar dari arus kas masa depan yang berasal dari instrumen keuangan akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang telah diungkapkan pada Catatan 33.

Analisis Sensitivitas

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, jika nilai tukar Rupiah Indonesia terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 4.453.968.667 dan Rp 2.884.922.822.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

b. Foreign currency exchange rate risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group manages the risk of foreign currency exchange rate by monitoring the fluctuations in foreign exchange rate continuously so as to perform appropriate actions to reduce the risk of foreign currency exchange rate.

The financial instruments of Group that have the potential foreign currency exchange rate risk has disclosed in Note 33.

Sensitivity Analysis

As of June 30, 2026 and 2025, had the exchange rate of Rupiah against foreign exchange currencies depreciated/appreciated by 5% with all other variables held constant, income before income tax for the years ended June 30, 2026 and 2025 would have been higher/lower amounted to Rp 4.453.968.667 and Rp 2.884.922.822, respectively.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga adalah utang bank dan liabilitas sewa yang memiliki tingkat suku bunga mengambang.

Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Analisis Sensitivitas

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, jika tingkat suku bunga naik/turun sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 713.807.309 dan Rp 229.421.985.

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relate to bank loan and lease liabilities which have floating interest rates.

The Group supervises the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on Group.

Sensitivity Analysis

As of June 30, 2026 dan 2025, had the interest rate increased/decreased by 1% with all other variables held constant, income before income tax for years ended June 30, 2026 and 2025 would have been Rp 713.807.309 and Rp 229.421.985 lower/higher, respectively.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group are also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual Shareholders' General Meeting.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure by taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Modal (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun 2025 dan 2025.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Capital Management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital in 2025 and 2025.

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Rincian aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	30-Jun-26
Reklasifikasi uang muka perolehan aset tetap ke aset tetap (Catatan 16)	144.050.000

Rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

**37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS
INFORMATION**

Details of activities not affecting cash flows are as follows:

	30-Jun-25
Reclassification of advances for acquisition of fixed assets to fixed assets (Note 16)	1.818.871.431

Reconciliation between beginning and ending balance in the consolidated statement of financial position for the liabilities arising from financing activities are as follows:

	30-Jun-26					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pembayaran/ Payments	Selisih kurs penjabaran/ Foreign	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank	4,326,610,293	18,133,475,727	(15,030,847,114)	259,342,995	7,688,581,902	Bank loans
Utang dividen	2,056,464,838	31,130,241,362	(31,473,344,951)	-	1,713,361,249	Dividend payables
Liabilitas sewa	18,615,588,172	645,939,103	(1,233,514,127)	1,123,113,231	19,151,126,379	Lease liabilities
	31-Dec-25					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pembayaran/ Payments	Selisih kurs penjabaran/ Foreign	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank	9,711,876,216	4,326,610,293	(9,711,876,216)	-	4,326,610,293	Bank loans
Utang dividen	1,775,013,823	31,444,875,000	(31,163,423,985)	-	2,056,464,838	Dividend payables
Liabilitas sewa	17,127,508,599	1,904,755,534	(2,146,501,337)	1,729,825,376	18,615,588,172	Lease liabilities